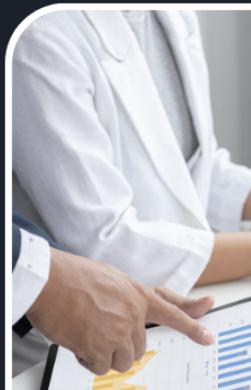




# PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH

Tahun 2023

Edisi 1  
Revisi ke 1



✉ [lppm@unsap.ac.id](mailto:lppm@unsap.ac.id)

🌐 [lppm.unsap.ac.id](http://lppm.unsap.ac.id)

📍 Jl. Angrek Situ No. 19, Sumedang



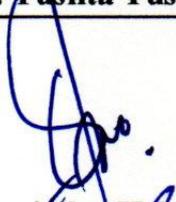
**LEMBAR PENGESAHAN**

Tentang:  
**PEDOMAN PENULISAN  
KARYA ILMIAH**

**2021-2025**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MSYARAKAT (LPPM)  
UNIVERSITAS SEBELAS APRIL**

Menyetujui :

|                                       |  |
|---------------------------------------|--|
| Rektor UNSAP                          | <br><b>Dr. H. Arifin, S.H., M.M., M.Pd.</b>            |
| Ketua Lembaga Penjamin Mutu           | <br><b>Dr. H. Akadun, M.Si</b>                        |
| Ketua LPPM                            | <br><b>Dr. Yusfita Yusuf, M.Pd</b>                   |
| Ka. Bid. Penelitian                   | <br><b>Muhammad Agreindra Helmiawan, S.Kom., M.T</b> |
| Ka. Bid. Pengabdian kepada Masyarakat | <br><b>Dr. Rony Hidayat Sutisna, M.Pd</b>            |

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah, Tuhan Yang Maha Kuasa, berkat karunia-Nya LPPM Universitas Sebelas April telah menerbitkan buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi 1 Revisi ke-1 ini sebagai salah satu upaya meningkatkan mutu pendidikan dalam rangka optimalisasi pencapaian tujuan pendidikan. Buku Pedoman penulisan karya ilmiah ini memuat semua peraturan yang berkaitan dengan penulisan karya ilmiah di lingkungan Universitas Sebelas April. Buku Pedoman ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi mahasiswa Universitas Sebelas April dalam menulis karya ilmiah dan juga bagi dosen dalam melaksanakan bimbingan penulisan karya ilmiah. dengan demikian, mahasiswa dan dosen pembimbing memiliki pemahaman yang sama tentang tata cara penulisan yang berlaku di Universitas Sebelas April.

Dalam kesempatan ini, izinkan kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan sehingga pedoman penulisan karya ilmiah ini dapat terselesaikan. Terimakasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah menyumbangkan dan memberikan masukan yang sangat bermanfaat bagi penyempurnaan buku ini.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan pedoman penulisan karya ilmiah ini masih belum sempurna, sehingga kami mengharapkan saran, kritik, dan masukan yang mengarah pada perbaikan. Semoga buku Pedoman ini bermanfaat bagi dosen pembimbing dan utamanya bagi para mahasiswa Universitas Sebelas April dalam rangka penyusunan tugas akhir (tugas akhir, skripsi dan tesis).

Sumedang, Desember 2023

**Tim Penyusun**

## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| LEMBAR PENGESAHAN .....  | i   |
| KATA PENGANTAR.....  | ii  |
| DAFTAR ISI .....   | iii |
| BAB I PENDAHULUAN .....  | 1   |
| 1.1 Eksistensi dan Posisi Karya Ilmiah.....  | 1   |
| 1.2 Urgensi Pedoman Penulisan Karya Ilmiah .....   | 2   |
| 1.3 Tujuan Penyusunan Buku Pedoman.....  | 3   |
| BAB II PENULISAN TUGAS-TUGAS DALAM PERKULIAHAN: LAPORAN,<br>MAKALAH, DAN ARTIKEL ILMIAH..... | 4   |
| 2.1 Prinsip-prinsip Penting dalam Menulis .....  | 4   |
| 2.2 Penulisan Laporan .....  | 5   |
| 2.2.1 Pengertian Laporan .....   | 5   |
| 2.2.2 Jenis-jenis Laporan .....  | 5   |
| 2.2.3 Sistematika Penulisan Laporan Buku/Bab.....  | 6   |
| 2.2.4 Sistematika Penulisan Laporan Pengamatan .....   | 7   |
| 2.3 Penulisan Makalah .....  | 7   |
| 2.3.1 Pengertian Makalah .....   | 7   |
| 2.3.2 Karakteristik Makalah .....  | 7   |
| 2.3.3 Jenis Makalah .....  | 8   |
| 2.3.4 Sistematika Makalah .....  | 8   |
| 2.4 Artikel Ilmiah.....  | 9   |
| 2.4.1 Pengertian Artikel Ilmiah.....   | 9   |
| 2.4.2 Jenis-jenis Artikel Ilmiah .....   | 9   |
| 2.4.3 Struktur Organisasi Artikel Ilmiah .....   | 11  |
| BAB III PROSEDUR PENULISAN TUGAS AKHIR (SKRIPSI, TESIS, DAN<br>DISERTASI) .....              | 15  |
| 3.1 Alur Penyusunan Tugas Akhir.....   | 15  |
| 3.1.1 Pengajuan Judul .....  | 15  |
| 3.1.2 Penyusunan Proposal Tugas Akhir.....   | 15  |
| 3.1.3 Perbaikan Proposal Tugas Akhir .....   | 16  |
| 3.1.4 Pembimbingan Penulisan Tugas Akhir .....   | 16  |
| 3.1.5 Penandatanganan Tugas Akhir .....  | 17  |
| 3.1.6 Pengandaan Tugas Akhir.....  | 17  |
| 3.1.7 Penyerahan Tugas Akhir .....   | 17  |

|  |   |    |
|--|---|----|
| 3.2  | Topik Tugas Akhir .....                                     | 18 |
| 3.3  | Kode Etik Penyusunan Tugas Akhir .....                      | 18 |
| BAB IV PROPOSAL TUGAS AKHIR .....                                    |   | 22 |
| 4.1  | Hakikat Proposal Penelitian.....                            | 22 |
| 4.2  | Struktur Proposal Tugas Akhir (SKRIPSI dan TESIS) .....     | 22 |
| 4.3.   | Sistematika Penulisan Proposal Kuantitatif.....             | 23 |
| 4.4.   | Sistematika Penulisan Proposal Kualitatif .....             | 24 |
| 4.5.   | Sistematikan Penulisan Proposal Mix Method.....             | 25 |
| 4.6.   | Sistematika Penulisan Proposal R & D .....                  | 26 |
| 4.7.   | Sistematika Penulisan Proposal Tindakan Kelas.....          | 27 |
| BAB V ISI DAN KERANGKA PENULISAN TUGAS AKHIR (SKRIPSI & TESIS) ..... |   | 29 |
| 5.1  | Bagian Awal .....   | 29 |
| 5.2  | Bagian Isi.....   | 32 |
| 5.2.1  | Sistematika Penulisan Kuantitatif.....                      | 32 |
| 5.2.2  | Sistematika Penulisan Kualitatif .....                      | 33 |
| 5.2.3  | Sistematika Penulisan Metode campuran (Mix Methods) .....   | 35 |
| 5.2.4  | Sistematika Penulisan Research and Development (R & D)..... | 36 |
| 5.2.5  | Sistematika Penulisan Tindakan Kelas.....                   | 37 |
| 5.3  | Bagian Akhir.....   | 38 |
| 5.4  | Penjelasan Bagian Isi .....                                 | 39 |
| BAB VI KETENTUAN PENULISAN TUGAS AKHIR.....                          |   | 55 |
| 6.1  | Bahan yang Digunakan .....                                  | 55 |
| 6.2  | Teknik Pengetikan .....                                     | 55 |
| 6.3  | Penomoran Halaman .....                                     | 56 |
| 6.4  | Sampul Luar/Kulit Luar .....                                | 58 |
| 6.5  | Judul dan Anak Judul.....                                   | 58 |
| 6.6  | Tajuk .....   | 60 |
| 6.7  | Penomoran Bab, Subbab, dan Seterusnya .....                 | 61 |
| 6.8  | Halaman Pernyataan Orisinalitas .....                       | 62 |
| 6.9  | Halaman Pengesahan.....                                     | 62 |
| 6.10   | Kata Pengantar.....   | 62 |
| 6.11   | Abstrak/Abstract .....                                      | 63 |

|                         |  |    |
|-------------------------|--|----|
| 6.12                    | Daftar Isi .....                                       | 64 |
| 6.13                    | Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran ..... | 64 |
| 6.14                    | Tabel dan Gambar .....                                 | 64 |
| 6.15                    | Cetak Miring dan Cetak Tebal .....                     | 65 |
| 6.16                    | Kutipan .....  | 66 |
| 6.17                    | Daftar Pustaka.....                                    | 68 |
| 6.18                    | Lampiran.....  | 72 |
| DAFTAR PUSTAKA.....     |  | 73 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN ..... |  | 75 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Eksistensi dan Posisi Karya Ilmiah**

Keberadaan dan kedudukan karya ilmiah di Universitas Sebelas April merupakan bagian yang sangat penting sebagai alat untuk memenuhi formal akademik. Dalam tradisi akademik perguruan tinggi jenjang S-1, dan S-2 dikenal beberapa jenis karya tulis ilmiah. Jenis-jenis karya ilmiah dimaksud yaitu laporan, makalah, artikel ilmiah, dan tugas akhir (skripsi dan tesis). Khusus untuk Prodi Sastra Inggris, semua karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa disesuaikan ke dalam Bahasa Inggris.

Skripsi adalah karya ilmiah yang dibuat mahasiswa dengan bimbingan dosen, sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar kesarjanaan. Skripsi disusun berdasarkan pada kegiatan ilmiah yang tentu saja bentuk, isi dan bahasanya menggunakan kaidah-kaidah keilmuan. Skripsi merupakan puncak akumulasi penguasaan materi ilmu mahasiswa dalam suatu bidang studi, yang ditunjukkan dengan kemampuannya untuk merancang, menyusun, menyajikan dan mempertahankan. Skripsi dipakai sebagai ukuran kemampuan akademik dan cara berpikir yang komprehensif. Diharapkan mahasiswa sanggup mensintesa materi pengetahuan yang pernah dikuasai, untuk disusun dalam konsep penulisan yang utuh dan terpadu.

Tesis adalah tugas akhir jenjang magister (S-2). Tesis salah satu karya ilmiah tertulis yang disusun secara individual berdasarkan hasil penelitian empiris untuk dijadikan bahan kajian akademis. Tesis merupakan pernyataan atau teori yang didukung oleh argumen-argumen untuk dikemukakan, merupakan hasil dari studi yang sistematis atas masalah. Tesis juga mengandung metode pengumpulan, analisis dan pengolahan data, dan menyajikan kesimpulan serta mengajukan rekomendasi. Penyusunan skripsi harus disertai atau menghasilkan artikel yang siap dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional. Sedangkan untuk Tesis harus

menyertakan atau membuat jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau jurnal ilmiah internasional.

Penulisan karya ilmiah ini berorientasi pada tuntutan pemenuhan tugas perkuliahan dan pemenuhan syarat dalam menyelesaikan program studi. Penyusunan karya ilmiah berupa laporan, makalah atau artikel ilmiah sebagai upaya pemenuhan tugas perkuliahan, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem SKS (sistem kredit semester). Dengan kata lain keduanya merupakan komponen berstruktur yang harus dipenuhi oleh mahasiswa di luar perkuliahan tatap muka. Jadi, penyusunan karya ilmiah tersebut merupakan konsekuensi dari penerapan sistem SKS.

Melalui proses penulisan karya ilmiah, mahasiswa dituntut untuk menjabarkan gagasannya secara sistematis sesuai dengan kaidah keilmuan yang berlaku. Dengan mengacu pada sumber-sumber informasi ilmu pengetahuan yang sangat beragam, mahasiswa melakukan pengamatan dan penelitian. Dalam hal ini karya ilmiah merupakan instrumen komunikasi hasil-hasil penelitian ilmiah, yang diharapkan dapat diuji secara terbuka dan objektif serta mendapat koreksi dan kritik dari masyarakat akademiknya.

Selain itu, karya ilmiah dapat memunculkan nilai-nilai praktis maupun teoretis dari hasil pengkajian dan penelitian ilmiah yang dilakukan mahasiswa. Dengan demikian, keberadaan dan kedudukan karya ilmiah dapat memperkaya khasanah keilmuan dan memperkuat paradigma keilmuan sesuai dengan program studi yang ditempuh. Hal itu dilakukan untuk memfokuskan pada sasaran proses dan produk.

## **1.2 Urgensi Pedoman Penulisan Karya Ilmiah**

Penyusunan buku Pedoman penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa semua program studi di UNSAP ini dilatarbelakangi hal-hal sebagai berikut. Pertama, karya ilmiah cenderung berbeda dalam jenis, format, dan tingkat kesukaran. Perbedaan ini terjadi juga antar fakultas ataupun antar Program Studi yang ada

pada satu Universitas. Bahkan dalam satu program studi pun, tuntutan yang ditetapkan oleh dosen pembimbing kepada mahasiswa yang dibimbingnya sering berbeda. Kondisi ini dapat memunculkan anggapan bahwa format penulisan karya ilmiah sangat bergantung pada selera dan persepsi dosen pembimbing sehingga hal ini akan menimbulkan kebingungan baik pada dosen sebagai pembimbing, maupun mahasiswa.

Kedua, terkesan setiap fakultas ataupun program studi mengembangkan standarnya sendiri-sendiri yang dianggap cocok. Standar yang seperti ini sering merefleksikan latar belakang pengetahuan dan pengalaman para dosen, yaitu pengetahuan tentang program studi yang dipelajarinya, pengetahuan dan pengalaman selama membimbing, maupun pengalaman ketika mereka dibimbing di S1, S2, dan S3. Muncul anggapan bahwa karya ilmiah yang baik adalah yang sesuai dengan yang diketahui dan dialami oleh masing-masing dosen.

Ketiga, sering terjadi kekaburan pada batasan-batasan karakteristik karya ilmiah di setiap fakultas dan program studi. Kekaburan ini mencakup dua hal, yaitu (1) ruang lingkup bidang kajian yang semestinya dibahas dalam bidang ilmu suatu program studi dan (2) tidak jelas apakah sesungguhnya esensi yang membedakan laporan, makalah, artikel, tugas akhir, skripsi, dan tesis. Situasi ini terus berlangsung tanpa adanya satu pedoman umum yang ditetapkan dan berlaku untuk semua mahasiswa pada semua program studi yang ada di bawah naungan UNSAP.

Ketiga hal itulah yang menuntut perlu adanya suatu pedoman umum agar ada kesamaan persepsi antara dosen dan mahasiswa, berkenaan dengan pengertian, ruang lingkup, karakteristik, dan format karya ilmiah yang berlaku secara umum di Universitas Sebelas April.

### **1.3 Tujuan Penyusunan Buku Pedoman**

Buku Pedoman ini disusun dengan maksud untuk memberikan pedoman umum kepada mahasiswa dalam menulis karya ilmiah serta pedoman bagi dosen dalam membimbing mahasiswanya. Dengan demikian diharapkan tercipta kesamaan bahasa mengenai pengertian dasar karya tulis ilmiah, lingkup, isi, karakteristik, dan format penulisannya.

**BAB II**  
**PENULISAN TUGAS-TUGAS DALAM PERKULIAHAN:**  
**LAPORAN, MAKALAH, DAN ARTIKEL ILMIAH**

**2.1 Prinsip-prinsip Penting dalam Menulis**

Menulis merupakan salah satu bentuk tugas perkuliahan yang menjadi beban dan tantangan tersendiri bagi para mahasiswa. Sebagai kiat agar mahasiswa tertantang dan terbiasa menulis, alangkah baiknya para mahasiswa memahami dulu filosofis tentang menulis.

Berikut ini disampaikan empat filosofi mengenai menulis yang merujuk pada pendapat Fabb dan Durant (2015).

1. Pertama, menulis berarti mengkonstruksi. Menulis bukan hanya menyampaikan pendapat atau ide secara bebas, tetapi merupakan proses mengomposisi. Menulis merupakan sebuah keterampilan untuk membuat atau membangun sesuatu. Dalam proses membangun ini seorang penulis perlu melakukan kontrol terhadap argumen, struktur informasi, struktur teks, gaya bahasa, tata bahasa, teknik penulisan, dan penyajiannya.
2. Kedua, menulis melibatkan proses rekonstruksi yang berkelanjutan. Proses menulis akan mengalami proses revisi secara berulang. Proses menulis diikuti dengan kegiatan membaca hasil tulisan secara berulang untuk melihat hal-hal yang masih memerlukan perbaikan, penekanan, dan penguatan, baik segi makna, diksi, gaya bahasa, dan aspek penulisan lainnya.
3. Ketiga, menulis adalah cara berpikir. Menulis dipandang sebagai alat. Menulis membantu penulis dalam mengorganisasikan ide ke dalam sistematis tertentu yang tidak mudah dilakukan secara simultan dalam pikirannya. Pada dasarnya pembaca dapat melihat bagaimana cara berpikir penulis melalui tulisan yang dibuatnya.
4. Keempat, menulis berbeda dengan berbicara. Saat berkomunikasi secara tertulis, pembaca tidak dapat melakukan klarifikasi seperti yang dilakukan saat

orang mendengarkan dan berbicara. Hal ini kemudian mengharuskan penulis untuk menyediakan semaksimal mungkin hal-hal yang menguatkan pemahaman pembacanya. Sehingga menulis sifatnya cenderung lebih formal dan lebih terikat oleh banyak aturan.

Dengan membaca dan memahami klaim-klaim tersebut secara kritis, diharapkan saat menjalani proses menulis nantinya, mahasiswa dapat secara cermat menyadari bahwa menulis pada dasarnya lebih merupakan proses yang memiliki tujuan dan ciri khas tertentu dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya.

## **2.2 Penulisan Laporan**

### **2.2.1 Pengertian Laporan**

Laporan pada hakikatnya merupakan karya ilmiah yang menampilkan atau menyajikan hasil pemahaman atau pengamatan mahasiswa terhadap isi buku atau satu fenomena. Pada tingkat yang lebih tinggi, laporan buku atau bab juga memperlihatkan kemampuan analisis dan evaluasi mahasiswa terhadap isi buku/bab yang dikaji dan dilaporkan. Sebagai konsekuensinya, isi laporan buku bukanlah ringkasan atau terjemahan dari buku/bab yang dilaporkan. Begitu juga bila melaporkan hasil pengamatan, bukan hanya gambaran kondisi tetapi dilengkapi analisis.

Dalam laporan tersebut, mahasiswa diharuskan merumuskan isi pokok pemikiran tentang yang bersangkutan dan mengomentarnya. Rumusan isi pokok itu meliputi permasalahan yang diajukan, konsep teori yang dikembangkan, dan ciri khas pendapat pengarang.

### **2.2.2 Jenis-jenis Laporan**

Karya tulis berbentuk laporan yang harus disusun oleh mahasiswa Universitas Sebelas April meliputi (1) laporan buku/bab (2) laporan pengamatan. Laporan buku atau bab adalah karya ilmiah yang berisi pemahaman mahasiswa terhadap isi

buku/bab yang dilaporkan. Laporan pengamatan adalah karya ilmiah yang berisi gambaran sekaligus pemahaman mahasiswa terhadap gejala atau fenomena yang diamati, untuk dianalisis dan disimpulkan.

### **2.2.3 Sistematika Penulisan Laporan Buku/Bab**

Sistematika laporan buku/bab yang berlaku di Universitas Sebelas April sebagai berikut.

#### **1. Bab I Pendahuluan**

Bagian pendahuluan berisi gambaran keadaan buku/bab yang dilaporkan seperti judul, pengarang, tahun terbit, dan penerbitnya, disertai dengan alasan pemilihan buku/bab.

#### **2. Bab II Pembahasan**

Bagian Pembahasan dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut.

- Isi buku/bab, bagian ini mengemukakan isi buku/bab yang dilaporkan sebagai bukti pemahaman pelapor terhadap buku/bab tersebut.
- Komentar, bagian ini berisi komentar pelapor terhadap isi buku/bab tersebut.

#### **3. Bab III Simpulan**

Bagian simpulan berisi tentang isi buku/bab yang dilaporkan atau implikasi terhadap studi yang dipelajari. Isi laporan buku/bab berupa ringkasan isi buku. Kegiatan ini merupakan inti dari suatu kegiatan laporan buku. Hal yang perlu diingat dalam membuat ringkasan isi buku adalah penggunaan bahasa buku, bukan bahasa pelapor. Dengan demikian penulis laporan harus mengetahui pokok-pokok pikiran dari setiap bagian buku yang dianggap menjadi esensi dari bahasan isi. Kemudian mengungkapkannya kembali dalam bentuk kalimat yang ringkas dengan bahasa sendiri. Perbandingan tulisan laporan buku dengan buku aslinya harus proporsional dengan tidak menghilangkan bagian-bagian penting di dalamnya.

#### **2.2.4 Sistematika Penulisan Laporan Pengamatan**

Banyaknya jumlah bab pada laporan pengamatan sangat bergantung pada kebutuhan. Hal yang perlu diperhatikan yaitu bahwa sebuah laporan pengamatan harus meliputi bagian-bagian berikut.

1. Judul Laporan
2. Tujuan Laporan
3. Cara Pengamatan
4. Waktu dan Lokasi Pengamatan
5. Hasil Pengamatan
6. Simpulan

Kedua jenis laporan tersebut pada hakikatnya merupakan produk dari pengkajian pustaka dan/atau laporan pelaksanaan suatu kegiatan lapangan yang sesuai dengan lingkup permasalahan perkuliahan.

### **2.3 Penulisan Makalah**

#### **2.3.1 Pengertian Makalah**

Makalah merupakan salah satu karya ilmiah yang membahas suatu topik yang tercakup dalam ruang lingkup satu mata kuliah. Makalah berfungsi sebagai salah satu sarana pengkajian suatu materi, sekaligus sebagai salah satu tugas dalam suatu mata kuliah.

#### **2.3.2 Karakteristik Makalah**

Makalah memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. menampilkan pemahaman mahasiswa tentang permasalahan yang bersifat teori yang dikaji atau menampilkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan suatu prosedur, prinsip, atau teori yang berkaitan dengan materi perkuliahan;
2. menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam memahami isi materi perkuliahan dari berbagai sumber yang digunakan;

3. memperlihatkan kemampuan mahasiswa dalam meramu berbagai sumber informasi dalam satu kesatuan yang utuh dan sistematis.

### **2.3.3 Jenis Makalah**

Secara umum, terdapat tiga jenis makalah yang dapat ditulis oleh mahasiswa, yaitu makalah eksposisi, makalah diskusi, dan makalah eksplanasi.

#### 1. Makalah Eksposisi

Makalah Eksposisi adalah suatu bentuk makalah yang menyajikan penjelasan tentang suatu objek atau isu sehingga memperluas pandangan atau pengetahuan pembaca. Selanjutnya, isu tersebut dikaji oleh penulis berdasarkan sudut padangnya dengan didukung oleh data, fakta dan referensi dari para ahli. Ada dua jenis makalah eksposisi, yakni eksposisi analitis di mana penulis membujuk pembaca untuk meyakini benar atau tidaknya suatu isu dan eksposisi hortotari di mana penulis mengajak pembaca melakukan sesuatu seperti yang disarankannya.

#### 2. Makalah Diskusi

Makalah diskusi merupakan bentuk makalah yang bertujuan menyajikan pendapat atau argument mengenai suatu isu atau topik yang dilihat dari berbagai perspektif. Minimal ada dua persepektif yang disajikan yaitu argumen yang mendukung dan yang menentang, diakhiri dengan rekomendasi dari penulis.

#### 3. Makalah Eksplanasi

Makalah eksplanasi yakni makalah yang bertujuan menjelaskan proses atau tahapan suatu fenomena. Di dalamnya, dijelaskan mengapa dan bagaimana fenomena itu dapat terjadi serta dampak dari terjadinya fenomena tersebut.

### **2.3.4 Sistematika Makalah**

Berikut ini adalah sistematika makalah.

#### 1. Pendahuluan

Bagian ini berisi masalah yang akan dibahas (latar belakang masalah, rumusan masalah, prosedur pemecahan masalah, dan sistematika pembahasan).

#### 2. Pembahasan

Bagian ini mendemonstrasikan kemampuan mahasiswa dalam menjawab permasalahan yang diajukan. Bagian ini dapat dibagi lagi menjadi beberapa subbagian.

### 3. Simpulan

Bagian ini merupakan simpulan, tetapi bukan berupa ringkasan isi. Simpulan adalah makna yang diberikan penulis terhadap hasil pembahasan/uraian yang telah dibuatnya pada bagian isi. Proses pengambilan simpulan tersebut harus mengacu kembali ke permasalahan yang diajukan dalam bagian pendahuluan makalah.

## 2.4 Artikel Ilmiah

### 2.4.1 Pengertian Artikel Ilmiah

Artikel ilmiah didefinisikan oleh Brotowidjoyo (2012) sebagai bagian dari karya ilmiah adalah karya ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta umum dan ditulis menurut metodologi penulisan yang baik dan benar. Selain itu artikel ilmiah menurut Suyitno (2011) adalah karya tulis yang dirancang untuk dimuat di jurnal atau buku kumpulan artikel, ditulis dengan tata cara ilmiah disesuaikan dengan konvensi ilmiah yang berlaku.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa artikel ilmiah adalah suatu karya tulis ilmiah yang menyesuaikan struktur artikel ilmiah dan menggunakan metodologi ilmiah dalam penyusunannya. Artikel ilmiah biasanya dipublikasikan di jurnal-jurnal yang berskala nasional dan internasional.

### 2.4.2 Jenis-jenis Artikel Ilmiah

Secara umum, artikel ilmiah diklasifikasikan berdasarkan isi informasi yang terdapat dalam artikel tersebut, yaitu :

#### 1. Artikel Hasil Penelitian (*Research Articles*)

*Research Articles* atau dalam bahasa Indonesia disebut sebagai artikel ilmiah adalah artikel yang memuat tentang informasi ilmu pengetahuan baru dan telah

dipublikasikan pada jurnal, baik itu jurnal nasional maupun jurnal internasional. Artikel hasil penelitian memuat informasi hasil riset atau penelitian seseorang baik individu maupun kelompok yang bersifat baru dan original serta menjelaskan bagaimana metodologi penelitian yang telah dilakukan, pengolahan data yang digunakan untuk melakukan penelitian dan penjelasan cara untuk mengambil data serta analisis hasil penelitian yang sudah dilakukan. Artikel ilmiah perlu disusun sesuai dengan gaya selingkung tertentu. Setiap hasil penelitian tersebut dapat dipublikasikan melalui jurnal ilmiah, atau disajikan dalam forum ilmiah.

## 2. *Review Articles*

*Review articles* adalah artikel yang berisi tentang tinjauan dari suatu bidang atau subjek dan rangkuman penelitian yang sudah dilakukan. *Review articles* biasanya diberi batas awal dan akhir tahun studi literatur yang diterbitkan. *Review articles* dipublikasi pada *peer reviewed* jurnal seperti halnya *research articles*. *Review articles* ini merupakan ringkasan dari sub-bidang. Pada artikel ini tidak terdapat subbab metodologi. Studi literatur pada *review articles* perlu dilakukan pada saat akan memulai penelitian, untuk mendapatkan gambaran secara umum permasalahan yang dihadapi dalam penulisan artikel ilmiah yang meliputi teknik yang digunakan dan penentuan *state of the art* dari suatu penelitian.

## 3. *News Articles*

*News Articles* adalah artikel yang berisi penjelasan dan analisis dari hasil penelitian yang dilakukan. Sasaran *news articles* ditujukan untuk orang awam. Tujuan *news articles* adalah memberikan informasi atau wawasan yang akurat kepada masyarakat berdasarkan observasi, eksperimen, atau survei yang telah dilakukan peneliti.

## 4. *Meeting Abstracts and Proceedings*

Artikel abstrak dan prosiding merupakan jenis artikel ilmiah yang berisi penjelasan *original research* yang dipresentasikan pada kegiatan temu ilmiah atau konferensi ilmiah. Konferensi ilmiah merupakan salah satu kegiatan yang

ditujukan untuk para ilmuwan/peneliti untuk berdiskusi dan mempresentasikan hasil dari penelitian yang telah mereka lakukan.

### **2.4.3 Struktur Organisasi Artikel Ilmiah**

Berdasarkan Ghufron (2014), disimpulkan bahwa struktur penulisan artikel ilmiah menurut dijelaskan sebagai berikut.

#### **1. Judul**

Judul pada artikel ilmiah merupakan jiwa, semangat, esensi, inti dan citra keseluruhan isi sebuah karya ilmiah. Oleh karena itu, judul lebih merupakan label, alih-alih sebuah pernyataan yang secara ringkas menangkap dan mewadahi keseluruhan substansi subjek yang ditangani.

Judul merupakan bagian artikel yang paling banyak dibaca orang dan sangat menentukan nasib suatu artikel ilmiah selanjutnya apakah artikel tersebut akan ditelaah dan diacu serta dimanfaatkan atau sama sekali tak acuh, tidak dipedulikan, dan dilewati sehingga terbuang begitu saja. Oleh karena itu, penulis harus menyediakan waktu khusus untuk memikirkan dan menyiapkan formulasi judul karyanya dengan sebaik-baiknya, sehingga judul tersebut dapat mengungkapkan isi keseluruhan artikel.

#### **2. Baris Kepemilikan**

Bagian baris kepemilikan ini merupakan bagian integral dari suatu artikel dan merujuk pada hak kepengarangannya dan hak kepemilikannya, yaitu lembaga tempat dilakukannya kegiatan tersebut atau dapat dikatakan bahwa penulis di bawah naungan lembaga atau instansi tertentu. Kaitannya dengan baris kepemilikan, pemegang hak cipta atau hak untuk memperbanyak dan menyebarluaskan suatu artikel ilmiah adalah berkala tempat diterbitkannya artikel yang dimaksud.

### 3. Abstrak

Abstrak adalah penyajian singkat keseluruhan artikel dan merupakan bagian artikel kedua yang paling banyak dibaca orang setelah judul. Dengan demikian, abstrak itu ikut menentukan nasib artikel selanjutnya, apakah akan terus ditelaah secara keseluruhan atau tidak dipertimbangkan sama sekali.

Panjang abstrak yang direkomendasikan oleh UNESCO adalah tidak lebih dari 200 kata. Beberapa adakalanya menggunakan istilah ringkasan atau *summary*, namun sekarang disepakati bahwa ringkasan merupakan abstrak yang diperluas. Idealnya, abstrak mengandung pokok masalah dan tujuan penelitian, menunjukkan pendekatan atau metode yang dipakai memecahkannya, dan menyuguhkan temuan penting serta simpulan yang didapatkan.

### 4. Kata Kunci

Kata kunci atau disebut dengan *keywords* adalah pilihan kata yang bermakna dari sebuah dokumen yang dapat dipakai untuk mengindeks kandungan isinya. Kata kunci sengaja disajikan untuk membantu pembaca yang mencari artikel terkait dengan permasalahan yang dihadapinya. Untuk itu, orang hanya perlu memasukkan kata kunci pada mesin pencari di internet.

Manfaat kata kunci sangatlah besar, dalam tahun-tahun belakangan ini, deretan kata kunci terpampang dalam artikel-artikel ilmiah yang diterbitkan orang. Umumnya deretan kata atau kata kunci tersebut disajikan di bawah abstrak. Jumlah kata kunci biasanya terdiri atas 3-5 kata, dan kata-kata yang terdapat dalam kata kunci tidak boleh mengulang judul.

### 5. Pendahuluan

Bagian pendahuluan ini menguraikan apa saja yang menjadi permasalahan sehubungan dengan penelitian, sekaligus menyajikan parameter yang digunakan. Supaya menarik, pada bagian pendahuluan boleh menonjolkan masalah yang dibahas secara tuntas dalam artikel yang telah dipublikasikan orang lain. Roh

pendahuluan pada dasarnya adalah argumentasi penulis tentang masalah yang harus diselesaikan.

Achmadi (Ghufron, 2014: 5) memaparkan bahwa bagian pendahuluan ini berisi paparan tentang penelusuran kepustakaan atau teori yang relevan dengan masalah yang dibahas. Paparan tersebut dimaksudkan untuk menyusun kerangka atau konsep yang digunakan dalam penelitian.

## 6. Metode

Metode penelitian dalam artikel ilmiah merupakan wadah yang menampung secara garis besar rancangan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan validitas data. Hal yang penting dalam bagian ini adalah proses kerja atau langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian tersebut bukan definisi-definisinya.

## 7. Hasil dan Pembahasan

Bagian hasil dan pembahasan dalam artikel ilmiah disajikan secara singkat, padat, dan jelas, serta dapat dibantu dengan tabel, gambar, diagram, grafik, dan sebagainya, yang diberi penjelasan. Bagian ini memuat hasil analisis data, bukan data mentah ataupun analisis ragamnya, sedangkan prosesnya tidak disajikan.

Pembahasan bertujuan untuk menjawab masalah penelitian atau menunjukkan bagaimana tujuan yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Bagian ini memuat penafsiran terhadap temuan-temuan penelitian, pengintegrasian temuan ke kumpulan pengetahuan yang mapan, diskusi dengan penelitian lain (penelitian terdahulu yang relevan), dan penyusunan teori atau modifikasi teori yang ada.

## 8. Simpulan dan Saran

Simpulan dan saran dalam artikel ilmiah merupakan bagian akhir atau penutup. Simpulan merupakan pernyataan singkat dan akurat dari hasil dan pembahasan, bukan hasil penelitian yang ditulis ulang namun makna yang didapatkan dari hasil penelitian.

Simpulan merupakan pembuktian singkat akan kebenaran hipotesis dan menjawab permasalahan-permasalahan penelitian yang telah ditentukan. Sedangkan saran adalah masukan-masukan yang berkaitan dengan penelitian untuk para peneliti selanjutnya.

## 9. Daftar Pustaka

Daftar rujukan atau daftar pustaka adalah daftar rujukan-rujukan atau referensi yang digunakan dalam artikel ilmiah tersebut. Bagian daftar pustaka harus lengkap dan sesuai dengan acuan dan sudah disebut dalam batang tubuh. Sistematika penulisan daftar pustaka dapat dilihat berdasarkan pedoman atau gaya selingkung dari tiap jurnal, karena tiap jurnal memiliki gaya selingkung masing-masing.

### **BAB III**

## **PROSEDUR PENULISAN TUGAS AKHIR (SKRIPSI DAN TESIS)**

Tugas Akhir adalah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa setiap program studi berdasarkan hasil penelitian suatu masalah yang dilakukan secara seksama dengan bimbingan dosen pembimbing. Tugas akhir merupakan salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa. Ketentuan-ketentuan mengenai tugas akhir diatur oleh masing-masing fakultas, dengan mengikuti standar universitas. Tugas akhir untuk program sarjana berbentuk skripsi, sedangkan untuk jenjang magister berupa tesis, dan untuk jenjang doktoral tugas akhirnya berupa disertasi.

### **3.1 Alur Penyusunan Tugas Akhir**

#### **3.1.1 Pengajuan Judul**

Prosedur pengajuan judul tugas akhir mahasiswa dilakukan dengan cara konsultasi informal kepada Ketua Program Studi di fakultas masing-masing. Pengusulan judul tugas akhir. Sebelum mengajukan judul, mahasiswa meminta transkrip nilai kepada Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) Fakultas untuk pengecekan jika persyaratan, ketuntasan mata kuliah prasyarat, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), dan nilai telah memenuhi persyaratan, mahasiswa diperbolehkan meneruskan proses pengajuan judul. Saat mengajukan judul, mahasiswa menyodorkan beberapa alternatif judul disertai dengan uraian singkat mengenai permasalahan penelitian, landasan teoretis, metodologi penelitian, dan ketersediaan sumber pustaka.

#### **3.1.2 Penyusunan Proposal Tugas Akhir**

Sebelum memulai penyusunan tugas akhir, mahasiswa diwajibkan menyusun proposal penelitian dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Penyusunan proposal dibimbing oleh Dosen Pembimbing yang ditunjuk Dekan Fakultas masing-masing.
2. Proposal yang telah dinyatakan memenuhi syarat, dipresentasikan pada sidang proposal.
3. Proposal yang telah dinyatakan lulus dalam pengujian proposal, diusulkan untuk mendapat Pembimbing I dan II untuk penulisan tugas akhir oleh Ketua Program Studi kepada Dekan melalui Wakil Dekan I di Fakultasnya yang ditembuskan kepada Rektor.
4. Setelah mendapatkan SK Judul dan Pembimbing Tugas Akhir, mahasiswa menghubungi Pembimbing untuk memulai bimbingan penulisan tugas akhirnya.

### **3.1.3 Perbaikan Proposal Tugas Akhir**

Revisi proposal penelitian adalah kegiatan perbaikan proposal tugas akhir berdasarkan saran-saran dari Tim Penguji pada seminar proposal penelitian. Perbaikan proposal tugas akhir dilakukan secepat mungkin. Program Studi memberi toleransi perbaikan kepada mahasiswa paling lama 15 hari setelah pelaksanaan seminar. Mahasiswa berkonsultasi kepada Dosen Pembimbing proposal untuk merevisi proposal tugas akhir dengan memperhatikan saran dan komentar yang telah disampaikan pada saat seminar.

### **3.1.4 Pembimbingan Penulisan Tugas Akhir**

Prosedur pembimbingan tugas akhir yang harus dilakukan mahasiswa adalah sebagai berikut.

1. Menghubungi Dosen Pembimbing Tugas Akhir dengan membawa proposal tugas akhir, SK pembimbingan, dan Berita Acara Pembimbingan.
2. Meminta surat pengantar penelitian kepada BAAK .
3. Melakukan penelitian dan penulisan tugas akhir dengan bimbingan Dosen Pembimbing Tugas Akhir.

4. Melakukan konsultasi kepada Dosen Pembimbing Tugas Akhir sampai dengan dinyatakan berhak untuk mengikuti ujian sidang tugas akhir.
5. Menyelesaikan penulisan tugas akhir selama satu semester (enam bulan), dan apabila sampai batas waktu tersebut belum juga terselesaikan maka mahasiswa yang bersangkutan harus mengajukan kembali SK Pembimbingan yang baru dengan konsekuensi biaya yang telah ditentukan oleh lembaga.

### **3.1.5 Penandatanganan Tugas Akhir**

Tugas akhir yang sudah memenuhi untuk ujian, pada lembar persetujuan ditandatangani oleh Pembimbing I dan II, serta Ketua Program Studi. Sedangkan untuk lembar pengesahan, penandatanganannya dilakukan oleh Pembimbing I dan II, Ketua Program Studi, Penguji dan diketahui oleh Dekan. Penandatanganan lembar persetujuan dan lembar pengesahan tugas akhir diwajibkan menggunakan tinta hitam.

### **3.1.6 Penggandaan Tugas Akhir**

Jumlah minimum penggandaan tugas akhir yang disyaratkan untuk ujian tugas akhir adalah 3 (tiga) buah, yakni untuk Penguji I, Penguji II, dan Penguji III.

### **3.1.7 Penyerahan Tugas Akhir**

Tugas akhir yang telah dinyatakan lulus oleh penguji harus dicetak dan dijilid dengan ketentuan:

1. apabila penguji meminta tugas akhir diperbaiki, maka mahasiswa harus memperbaiki naskah tugas akhir sesuai usulan dan kritik pada saat ujian. Tugas Akhir yang telah diperbaiki dan mendapat pengesahan dari pembimbing dan penguji (khusus untuk Tesis) diserahkan ke UPT Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat fakultas masing-masing, Ketua Program Studi, dan ke UPT

Perpustakaan Pusat masing-masing 1 (satu) eksemplar. Penyerahan tugas akhir selambat-lambatnya 2 minggu sesudah ujian Tugas Akhir.

2. menyerahkan 1 (satu) eksemplar naskah artikel disertai dengan file elektronik yang diunggah pada *repository* yang telah disediakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).

### **3.2 Topik Tugas Akhir**

Topik tugas akhir, merupakan konklusi dari permasalahan yang akan dikaji melalui penelitian. Permasalahan harus aktual, artinya memiliki implikasi atau manfaat yang logis dan realistis, baik dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Topik tugas akhir, skripsi, dan tesis berfokus pada salah satu disiplin ilmu sesuai dengan Program studi yang ditempuh oleh mahasiswa. Tugas akhir berorientasi pada produk yang merupakan penerapan teori dalam bentuk pengembangan dari topik sebelumnya atau dikolaborasikan dengan metode lain. Topik dalam skripsi dapat diangkat dari permasalahan empirik yang diselesaikan dengan menerapkan teori yang telah ada atau mengkolaborasikannya. Tesis ditulis dengan menggunakan teori-teori secara kritis untuk menganalisis data yang diperoleh di lapangan dengan tujuan untuk menguji hipotesis melalui metode yang tepat dan benar.

### **3.3 Kode Etik Penyusunan Tugas Akhir**

Kode etik adalah seperangkat norma yang berlaku dalam penulisan karya ilmiah. Norma-norma yang harus diperhatikan dan ditaati antara lain menyangkut pengutipan dan perujukan, perizinan terhadap bahan yang digunakan, penyebutan sumber data atau informasi, serta kaidah selingkung seperti bentuk dan format, struktur isi, ukuran kertas dan huruf, Bahasa Indonesia baku, serta Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.

Dalam penulisan karya ilmiah, penulis harus secara jujur menyebutkan rujukan bahan atau pikiran yang diambil dari sumber atau orang lain (Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi). Pemakaian bahan atau pikiran dari sumber atau orang lain tanpa disertai rujukan termasuk kecurangan atau pencurian karena mengakui tulisan, temuan, atau hasil pemikiran orang lain sebagai karya intelektualnya sendiri. Penulis harus meminta izin, jika menggunakan bahan dari seseorang atau suatu sumber milik orang lain secara tertulis. Jika pemilik bahan tidak dapat dijangkau, penulis harus menyebutkan sumbernya dan menjelaskan apakah bahan itu diambil secara utuh, sebagian, dimodifikasi, atau dikembangkan. Nama narasumber atau informan perlu dipertimbangkan untuk tidak disebutkan kalau pencantumannya dapat merugikan narasumber atau informan yang bersangkutan. Sebagai gantinya nama narasumber atau informan itu dapat diganti dengan kode tertentu.

Mahasiswa yang melakukan kecurangan atau ketidakjujuran dalam penulisan tugas akhir, skripsi, dan tesis dikenakan sanksi, yaitu berupa sanksi administrasi sampai pembatalan gelar kesarjanaan. Bagi mahasiswa yang telah lulus (Diploma III, Strata I, dan Magister) dan terbukti melakukan kecurangan, gelar akademik dan ijazah yang diperoleh dapat dibatalkan. Kecurangan yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. *Fabrikasi* data yaitu membuat-buat data yang sebenarnya tidak ada atau membuat data fiktif.
2. *Falsifikasi* data yaitu mengubah data sesuai dengan keinginan peneliti, terutama agar sesuai dengan simpulan yang “ingin” diambil dari sebuah penelitian.
3. *Plagiasi* (plagiarisme) yaitu mengambil kata-kata atau kalimat atau teks orang lain tanpa memberikan ucapan terima kasih dalam bentuk sitasi yang secukupnya.

4. Pengajuan izin penelitian bidang kesehatan harus dilakukan *ethical clearance* yang kemudian harus dilampirkan pada tugas akhir. *Ethical clearance* merupakan surat layak penelitian yang dikeluarkan oleh komisi etik penelitian kesehatan.

Tugas akhir yang disusun mahasiswa diharapkan memiliki kualitas tinggi baik dari sudut keilmuan, metodologis, administratif, serta standar etika akademik, baik proses maupun produk tugas akhir yang dihasilkan. Etika penyusunan tugas akhir dan pertimbangan etis yang perlu dipenuhi oleh mahasiswa, antara lain, sebagai berikut.

#### 1. Kejujuran Akademik

Kejujuran akademik tercermin pada karya yang disusun benar-benar merupakan karyanya sendiri, bukan hasil jiplakan (plagiasi) seluruhnya ataupun sebagian; selain itu, dicantumkan semua referensi yang digunakan sebagai bahan kajian secara jelas sesuai dengan ketentuan yang berlaku mengenai Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI).

#### 2. Keterbukaan

Keterbukaan yaitu kesediaan untuk menerima kritik atau masukan demi peningkatan kualitas hasil penelitian dan kajian.

Kejujuran intelektual mensyaratkan kutipan-kutipan dicatat atau dibuat secara eksplisit dan jelas, hal ini untuk menghindari plagiarisme. Plagiarisme merupakan salah satu pelanggaran akademik yang sangat serius. Plagiarisme mencakup penyerahan atau mempresentasikan karya ilmiah dalam bentuk tulisan atau Skripsi sebagai hasil karyanya sendiri, yang pada kenyataannya bukan merupakan hasil karyanya sendiri.

Bentuk plagiarisme yang paling banyak ditemukan adalah sebagai berikut.

1. Menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh hasil karya yang telah dibuat atau dipresentasikan oleh orang lain selain mahasiswa tersebut atau mengganti hasil karya orang lain sebagai hasil karyanya dalam suatu tugas akhir.
2. Bagian-bagian dari hasil karyanya diperoleh dari sumber lain tanpa mengutip dari pengarang/penulis sebenarnya. Kutipan langsung ataupun tidak langsung

pada setiap tugas akhir/karya ilmiah harus dibuatkan kutipannya secara benar. Jika kutipan tidak dilakukan dengan benar, mahasiswa dikatakan sebagai plagiat.

Pelanggaran yang mungkin terjadi dalam penyelenggaraan tugas akhir meliputi beberapa hal sebagai berikut.

#### 1. Pelanggaran Administrasi

- a. Tidak melengkapi persyaratan pada salah satu atau lebih dari ketentuan yang telah ditetapkan. Sanksi yang diberikan berupa peringatan tertulis.
- b. Tidak mengirimkan laporan ke penguji sidang yang dijadwalkan kurang dari 1 hari kerja. Sanksi yang diberikan berupa penundaan sidang tugas akhir, maksimal 1x penundaan dengan jadwal baru yang disepakati bersama dengan pembimbing dan penguji yang sama.
- c. Tidak hadir pada jadwal sidang yang telah ditentukan sanksi yang diberikan berupa ketidaklulusan sidang tugas akhir.

#### 2. Pelanggaran Akademik

- a. Plagiat
- b. Pelanggaran atas HKI
- c. Pelanggaran atas Etika Ilmiah

Jika terbukti mahasiswa melakukan pelanggaran di atas, Universitas Sebelas April (UNSAP) mempunyai hak dan wewenang untuk membatalkan isi dari tugas akhir mahasiswa. Selain itu, mahasiswa yang bersangkutan dikenakan sanksi *Drop Out* (DO) atau tidak dapat melanjutkan studi di Universitas Sebelas April.

## **BAB IV**

### **PROPOSAL TUGAS AKHIR**

#### **(SKRIPSI DAN TESIS)**

#### **4.1 Hakikat Proposal Penelitian**

Proposal penyusunan Penelitian termasuk proposal yang formal, karena memiliki syarat dan ketentuan tersendiri. Proposal penelitian adalah suatu bentuk rancangan, desain penelitian atau usulan penelitian yang akan dilakukan dan disusun oleh mahasiswa tentang suatu bahan penelitian untuk pembuatan skripsi. Proposal ini memiliki bentuk dengan menggunakan berbagai standar tertentu seperti penggunaan bahasa, tanda baca, kutipan dan lain-lain.

Kandungan atau isi proposal penelitian masih dalam bentuk rancangan, belum dijabarkan secara panjang lebar. Dapat dikatakan juga bahwa proposal penelitian tersebut terdiri atas garis-garis besar materi permasalahan dan metode penelitian yang akan diuraikan dalam penelitian. Proposal penelitian diajukan setelah judul disetujui oleh Ketua Program Studi. Proposal penelitian memiliki beberapa bagian, antara lain bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

#### **4.2 Struktur Proposal Tugas Akhir (SKRIPSI dan TESIS)**

Struktur proposal tugas akhir terdiri atas tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Bagian awal dan akhir proposal semua jenis penelitian, baik Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mix Method, R & D ataupun Tindakan Kelas. Adapun struktur proposal tugas akhir secara garis besar adalah sebagai berikut

1. **Bagian Awal**

Bagian awal ini merupakan urutan Sistematika Skripsi dan Tesis diantaranya: Cover, Halaman Persetujuan, Kata pengantar, Daftar Isi, Daftar Gambar (jika diperlukan), Daftar Tabel (jika diperlukan), Daftar Lampiran (jika diperlukan).

2. **Bagian Isi**

Bagian Isi ini merupakan urutan Sistematika Skripsi dan Tesis, diantaranya:

- A. **Judul**

- B. Latar Belakang Masalah
- C. Identifikasi Masalah (jika diperlukan)
- D. Batasan Masalah / Fokus Penelitian
- E. Rumusan Masalah
- F. Tujuan Penelitian
- G. Manfaat Penelitian
- H. Spesifikasi Produk Pengembangan (jika diperlukan)
- I. Definisi Operasional
- J. Landasan Teoretis
- K. Hubungan Kausalitas antar Variabel (jika diperlukan)
- L. Anggapan dasar (jika diperlukan)
- M. Kerangka berpikir (jika diperlukan)
- N. Hipotesis Penelitian / Preposisi (jika diperlukan)
- O. Metodologi Penelitian
  - a. Metode penelitian
  - b. Populasi, Teknik Sampling, Subjek/ sampel penelitian
  - c. Instrumen penelitian
  - d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen
  - e. Teknik Pengumpulan Data
  - f. Teknik Analisis Data
  - g. Kode Etik Penelitian (jika diperlukan)

### 3. Bagian Akhir

Bagian Akhir ini merupakan urutan Sistematika Proposal Skripsi dan Tesis diantaranya Daftar Pustaka, Jadwal Penelitian, dan Rancangan Instrumen

#### **4.3. Sistematika Penulisan Proposal Kuantitatif**

Cover

Lembar Persetujuan

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

#### Daftar Lampiran (Jika diperlukan)

- A. Judul
- B. Latar Belakang Masalah
- C. Identifikasi Masalah
- D. Batasan Masalah (jika diperlukan)
- E. Rumusan Masalah
- F. Tujuan Penelitian
- G. Manfaat Penelitian
- H. Definisi Operasional
- I. Landasan Teoretis
- J. Kajian Penelitian Terdahulu (jika diperlukan)
- K. Anggapan Dasar (jika diperlukan)
- L. Kerangka Berpikir (jika diperlukan)
- M. Hipotesis
- N. Metode Penelitian
  - a. Populasi, Teknik Sampling dan Sampel Penelitian
  - b. Instrumen Penelitian
  - c. Validitas dan Reliabilitas Instrumen
  - d. Teknik Pengumpulan Data
  - e. Teknik Analisis Data
  - f. Lokasi dan Jadwal Penelitian (Jika diperlukan)
  - g. Kode Etik Penelitian (Jika diperlukan)
- O. Rancangan Instrumen
- P. Jadwal Penelitian
- Q. Daftar Pustaka

#### **4.4. Sistematika Penulisan Proposal Kualitatif**

Cover

Lembar Persetujuan

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran (Jika diperlukan)

- A. Judul
- B. Latar Belakang Masalah
- C. Identifikasi Masalah (Jika diperlukan)
- D. Fokus Penelitian
- E. Rumusan Masalah
- F. Tujuan Penelitian
- G. Manfaat Penelitian
- H. Definisi Operasional (jika diperlukan)
- I. Kajian Teoretis
- J. Kajian Penelitian Terdahulu
- K. Metode Penelitian
  - a. Subjek Penelitian
  - b. Teknik Pengumpulan Data
  - c. Teknik Keabsahan Data
  - d. Teknik Analisis Data
- J. Rancangan Instrumen
- K. Jadwal Penelitian
- L. Daftar Pustaka

#### **4.5. Sistematikan Penulisan Proposal Mix Method**

Cover

Lembar Persetujuan

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

- A. Judul
- B. Latar Belakang Masalah
- C. Identifikasi Masalah
- D. Batasan Masalah
- E. Rumusan Masalah
- F. Tujuan Penelitian
- G. Manfaat Penelitian
- H. Definisi Operasional
- I. Landasan Teoretis
- J. Kerangka Berpikir
- K. Hipotesis Penelitian
- L. Metode Penelitian
  - a. Subjek Penelitian
  - b. Instrumen Penelitian
  - c. Validitas dan Reliabilitas Instrumen
  - d. Teknik Pengumpulan Data
  - e. Teknik Analisis Data
- M. Rancangan Instrumen
- N. Jadwal Penelitian
- O. Daftar Pustaka

#### **4.6. Sistematika Penulisan Proposal R & D**

Cover

Lembar Persetujuan

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran (Jika diperlukan)

- A. Judul

- B. Latar Belakang
- C. Identifikasi Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Spesifikasi Produk Pengembangan
- H. Definisi Operasional
- I. Landasan Teoretis
- J. Kerangka Berpikir
- K. Metodologi Pengembangan
  - a. Metode dan Prosedur Penelitian
  - b. Subjek Penelitian
  - c. Instrumen Penelitian
  - d. Uji Keabsahan Data, Uji Validitas, dan Reabilitas
  - e. Teknik Pengumpulan Data
  - f. Teknik Analisis Data
- L. Rancangan Instrumen
- M. Jadwal Penelitian
- N. Daftar Pustaka

#### **4.7. Sistematika Penulisan Proposal Tindakan Kelas**

Cover

Lembar Persetujuan

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran (jika diperlukan)

- A. Judul
- B. Latar Belakang Masalah

- C. Identifikasi Masalah
- D. Pemecahan Masalah
- E. Batasan Masalah
- F. Rumusan Masalah
- G. Tujuan Penelitian
- H. Manfaat Penelitian
- I. Definisi Operasional
- J. Landasan Teoretis
- K. Anggapan Dasar
- L. Hipotesis Tindakan (jika diperlukan)
- M. Metodologi Penelitian
  - a. Desain Penelitian
  - b. Waktu dan Lokasi Penelitian
  - c. Subjek Penelitian
  - d. Instrumen Penelitian
  - e. Teknik Pengumpulan Data
  - f. Teknik Analisis Data
- N. Rancangan Instrumen
- O. Jadwal Penelitian
- P. Daftar Pustaka

## **BAB V**

### **ISI DAN KERANGKA PENULISAN TUGAS AKHIR (SKRIPSI & TESIS)**

#### **5.1 Bagian Awal**

Bagian awal naskah tugas akhir semua jenis penelitian, baik kualitatif, kuantitatif, metode campuran, R&D, ataupun penelitian tindakan kelas mencakup halaman judul (*cover*), halaman persetujuan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran. Halaman judul memuat judul tugas akhir, maksud tugas akhir nama dan NPM, logo UNSAP, nama Program Studi, nama fakultas, universitas, dan tahun penyusunan.

##### **1. Halaman Jilid/Cover**

Judul ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Penggunaan istilah dalam bahasa asing atau daerah menggunakan huruf miring. Ditik dengan huruf kapital, ditempatkan di tengah dengan ukuran jarak 2.5 cm dari Logo UNSAP. Ukuran huruf yang dipakai adalah '12', Times New Roman Nama mahasiswa ditulis dengan huruf kapital, Times New Roman ukuran 12 dan diletakkan di tengah-tengah halaman kemudian baris berikutnya adalah nomor mahasiswa (NPM) dengan jarak 1.5 spasi.

##### **2. Halaman Persetujuan Pembimbing dan Lembar Pengesahan**

Lembar persetujuan dilampirkan ketika mahasiswa akan melakukan ujian. Dimana lembar persetujuan ditandatangani oleh pembimbing I dan II dan ketua program studi. Lembar pengesahan dimaksudkan untuk memberikan legalitas bahwa isi tugas akhir telah disahkan oleh pembimbing I dan II, Tim Penguji, Ketua Program Studi dan disahkan oleh Dekan dengan penulisan nama yang lengkap disertai gelar akademik dan NIP/NIDN/NIDK. Dalam lembar persetujuan dan pengesahan harus tertera judul skripsi, nama mahasiswa, dan NPM.

### **3. Lembar Moto dan Persembahan**

Moto merupakan kata-kata atau seruan yang menggambarkan motivasi dalam tujuan hidup penulis. Lembar persembahan berisi ucapan terima kasih penulis secara khusus kepada orang-orang yang memberikan kontribusi terhadap penyelesaian tugas akhir dan studi.

### **4. Lembar Pernyataan**

Lembar pernyataan keaslian karya tulis harus disertakan oleh penulis untuk menyatakan bahwa Tugas Akhir benar-benar karya sendiri, bukan merupakan Plagiat atau menjiplakan dan siap menanggung resiko atau sanksi. Lembar pernyataan ini ditandatangani penulis.

### **5. Abstrak**

Abstrak berisi pernyataan ringkas dan padat tentang ide-ide yang paling penting. Abstrak memuat masalah, tujuan penelitian, prosedur penelitian, dan ringkasan hasil penelitian. Abstrak bersifat informatif dan deskriptif, artinya setiap informasi yang terkandung pada abstrak tersebut harus berdasarkan fakta. Setiap unsur diungkapkan dalam kalimat yang singkat dan jelas, dengan demikian keseluruhan abstrak menjadi tidak terlalu panjang (maksimal 250 kata)

Abstrak ditulis dalam satu halaman dengan menggunakan paragraf menjorok dan dititik dengan satu (1) *line* spasi, dimulai dengan judul tugas akhir (ditulis dengan huruf kapital dan simetris) diikuti nama penulis. Pada bagian akhir abstrak dicantumkan kata kunci. Kata kunci adalah kata pokok yang menggambarkan masalah yang diteliti atau istilah-istilah yang merupakan dasar pemikiran gagasan dalam karangan asli yang berupa kata atau frasa maksimal enam kata. Kata kunci diperlukan untuk kepentingan komputerisasi sistem informasi ilmiah. Abstrak dibuat dalam dua bahasa, yakni bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

### **6. Kata Pengantar**

Kata pengantar memuat pernyataan rasa syukur terhadap Tuhan yang Maha Esa, judul, dan tujuan penulisan tugas akhir, serta ucapan terima kasih dan apresiasi penulis kepada sejumlah pihak yang berkontribusi dalam penyelesaian

tugas akhir. Ucapan terima kasih disusun berdasarkan tingkat kontribusinya dalam penyusunan tugas akhir, yaitu diawali ucapan terima kasih kepada Pembimbing I, Pembimbing II, Ketua Program Studi, Dekan, dan seterusnya. Pada tugas akhir, tidak dibuat ucapan terima kasih secara terpisah, tetapi dimasukkan pada kata pengantar.

## **7. Daftar Isi**

Daftar isi merupakan penyajian yang menggambarkan organisasi keseluruhan isi tugas akhir. Bagian ini dibuat untuk mempermudah pembaca mencari bagian-bagian tugas akhir yang akan dibacanya. Oleh karena itu, judul dan sub judul yang ditulis dilengkapi dengan nomor halamannya.

Nomor-nomor untuk halaman bagian awal mulai halaman abstrak ditulis dengan angka romawi kecil (i, ii, iii, iv, dan seterusnya), sedangkan halaman jilid dalam, lembar pengesahan, lembar moto dan persembahan, serta lembar pernyataan tidak menggunakan nomor halaman. Bab I sampai akhir tugas akhir menggunakan angka arab (1, 2, 3, 4, dan seterusnya).

## **8. Daftar Singkatan dan Lambang (Jika Ada)**

Daftar ini berisi singkatan beserta kepanjangannya dan tanda teknis beserta makna atau penggunaannya. Singkatan dan lambang jangan dicampur, tetapi bisa ditulis dalam satu halaman karena keduanya berfungsi teknis yang sama, yakni untuk kemudahan.

## **9. Daftar Tabel**

Daftar tabel menyajikan daftar urutan tabel dari yang pertama sampai terakhir yang tercantum dalam tugas akhir. Daftar tabel secara berurutan menyajikan nomor urut tabel dengan menggunakan angka arab yang masing-masing menyatakan nomor urut tabel dan nomor urut bab dalam skripsi. Sebagai contoh, Tabel 3.4 mengandung arti tabel nomor 4 yang tercantum pada bab III. Tulisan pada setiap judul tabel dicetak tebal, dengan jarak *1line* spasi.

## **10. Daftar Gambar**

Daftar gambar berfungsi untuk menyajikan daftar urutan gambar dari pertama sampai terakhir yang tercantum dalam tugas akhir. Nomor urut gambar ditulis dengan menggunakan angka arab seperti pada daftar tabel. Sebagai contoh, Gambar 2.1 mengandung arti gambar nomor 1 yang tercantum pada bab II. Tulisan pada setiap judul gambar dicetak tebal, dengan jarak satu (1) *line* spasi.

## **11. Daftar Lampiran**

Daftar lampiran berfungsi sama dengan daftar-daftar yang lainnya, yakni menyajikan lampiran secara berurutan. Pada bagian ini disajikan nomor urut lampiran dengan angka arab dan nama lampiran.

## **5.2 Bagian Isi**

Bagian isi naskah tugas akhir bab ke 1 sampai bab ke 3 merupakan pengembangan proposalnya.

### **5.2.1 Sistematika Penulisan Kuantitatif**

Sistematika penulisan tugas akhir dengan menggunakan pendekatan kuantitatif disusun sebagai berikut.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Identifikasi Masalah
- 1.3 Batasan Masalah (jika diperlukan)
- 1.4 Rumusan Masalah
- 1.5 Tujuan Penelitian
- 1.6 Manfaat Penelitian
- 1.7 Definisi Operasional

#### **BAB II LANDASAN TEORETIS**

- 2.1 *Grand Theory* (jika diperlukan) (judul subbab menyesuaikan)
- 2.2 *Middle Theory* (jika diperlukan)

- 2.3 *Apply/ Operational Theory* ( Teoretis Variabel Terikat dan Teoretis Variabel Bebas (judul subbab menyesuaikan)
- 2.4 Hubungan Kausalitas Antara Variabel Bebas dengan Variabel Terikat (judul subbab menyesuaikan)
- 2.5 KaJian Penelitian Terdahulu (jika diperlukan)
- 2.6 Anggapan Dasar (jika diperlukan)
- 2.7 Kerangka Berpikir (jika diperlukan)
- 2.8 Hipotesis

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Metode Penelitian
- 3.2 Populasi, Teknik Sampling dan Sampel Penelitian
- 3.3 Instrumen Penelitian
- 3.4 Validitas dan Reliabilitas Instrumen
- 3.5 Teknik Pengumpulan Data
- 3.6 Teknik Analisis Data
- 3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian (Jika diperlukan)
- 3.8 Kode Etik Penelitian (Jika diperlukan)

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

- 4.1 Pelaksanaan Penelitian (Jika diperlukan)
- 4.2 Hasil Penelitian
- 4.3 Pembahasan Penelitian

### BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- 5.1 Simpulan
- 5.2 Saran

#### **5.2.2 Sistematika Penulisan Kualitatif**

Sistematika penulisan tugas akhir dengan menggunakan pendekatan kualitatif disusun sebagai berikut.

### BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Identifikasi Masalah (Jika diperlukan)
- 1.3 Fokus Penelitian
- 1.4 Rumusan Masalah
- 1.5 Tujuan Penelitian
- 1.6 Manfaat Penelitian
- 1.7 Definisi Operasional (jika diperlukan)

## BAB II KAJIAN TEORETIS DAN KERANGKA PEMIKIRAN

- 2.1 *Grand Theory* (jika diperlukan) (judul subbab menyesuaikan)
- 2.2 *Middle Theory* (Jika diperlukan) (judul subbab menyesuaikan)
- 2.3 *Apply/ Operational Theory* (judul subbab menyesuaikan)
- 2.4 Kajian Penelitian terdahulu
- 2.5 Kerangka Berpikir
- 2.6 Proposisi Penelitian

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Metode Penelitian
- 3.2 Subjek Penelitian
- 3.3 Teknik Pengumpulan Data
- 3.4 Teknik Keabsahan Data
- 3.5 Teknik Analisis Data

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

- 4.1 Hasil Penelitian
- 4.2 Pembahasan Penelitian
- 4.3 Temuan Penelitian

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- 5.1 Simpulan
- 5.2 Saran

### **5.2.3 Sistematika Penulisan Metode campuran (*Mix Methods*)**

Sistematika penulisan tugas akhir dengan menggunakan pendekatan penelitian metode campuran disusun sebagai berikut.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Identifikasi Masalah
- 1.3 Batasan Masalah
- 1.4 Rumusan Masalah
- 1.5 Tujuan Penelitian
- 1.6 Manfaat Penelitian
- 1.7 Definisi Operasional

#### **BAB II LANDASAN TEORETIS**

- 2.1 Grand Theory (jika diperlukan) (judul subbab menyesuaikan)
- 2.2 Middle Theory (Jika diperlukan) (judul subbab menyesuaikan)
- 2.3 Apply/ Operational Theory (judul subbab menyesuaikan)
- 2.4 Landasan Teori Variabel Terikat (konten dan judul subbab menyesuaikan)
- 2.5 Hubungan Kausalitas Antara Variabel Terikat dengan Variabel Bebas (judul subbab menyesuaikan)
- 2.6 Kerangka Berpikir
- 2.7 Hipotesis Penelitian

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- 3.1 Metode Penelitian
- 3.2 Subjek Penelitian
- 3.3 Instrumen Penelitian
- 3.4 Validitas dan Reliabilitas Instrumen
- 3.5 Teknik Pengumpulan Data
- 3.6 Teknik Analisis Data

#### **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

- 4.1 Pelaksanaan Penelitian (jika diperlukan)

- 4.2 Hasil Penelitian I
- 4.3 Pembahasan Penelitian I
- 4.4 Hasil Penelitian II
- 4.5 Pembahasan II

#### BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- 5.3 Simpulan
- 5.4 Saran

#### **5.2.4 Sistematika Penulisan *Research and Development* (R & D)**

Sistematika penulisan tugas akhir dengan menggunakan pendekatan penelitian pengembangan atau R & D disusun sebagai berikut.

#### BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Identifikasi Masalah
- 1.3 Rumusan Masalah
- 1.4 Tujuan Penelitian
- 1.5 Manfaat Penelitian
- 1.6 Spesifikasi Produk Pengembangan
- 1.7 Definisi Operasional

#### BAB II LANDASAN TEORETIS

- 2.1 Grand Theory (jika diperlukan) (judul subbab menyesuaikan)
- 2.2 Middle Theory (Jika diperlukan) (judul subbab menyesuaikan)
- 2.3 Apply/ Operational Theory (judul subbab menyesuaikan)
- 2.4 Kerangka Berpikir

#### BAB III METODOLOGI PENGEMBANGAN

- 3.1 Metode dan Prosedur Penelitian
- 3.2 Subjek Penelitian
- 3.3 Instrumen Penelitian
- 3.4 Uji Keabsahan Data, Uji Validitas, dan Reabilitas

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.6 Teknik Analisis Data

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil dan Analisis Kelayakan Produk

4.1.2 Hasil dan Analisis Uji Coba Produk (jika diperlukan)

4.2 Pembahasan

#### BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

5.2 Saran

#### **5.2.5 Sistematika Penulisan Tindakan Kelas**

Sistematika penulisan tugas akhir dengan menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas disusun sebagai berikut.

#### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Identifikasi Masalah

1.3 Pemecahan Masalah

1.4 Batasan Masalah

1.5 Rumusan Masalah

1.6 Tujuan Penelitian

1.7 Manfaat Penelitian

1.8 Definisi Operasional

#### BAB II LANDASAN TEORETIS

2.1 Variabel Terikat (judul subbab disesuaikan dengan pembahasan)

2.2 Variabel Bebas 1 (judul subbab disesuaikan dengan pembahasan)

2.3 Variabel Bebas 2 (jika ada) (judul subbab disesuaikan dengan pembahasan)

- 2.4 Hubungan Kausalitas Variabel 1, 2, 3 (judul subbab disesuaikan dengan pembahasan)
- 2.5 Anggapan Dasar
- 2.6 Hipotesis Tindakan (jika diperlukan)

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Desain Penelitian
- 3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian
- 3.3 Subjek Penelitian
- 3.4 Instrumen Penelitian
- 3.5 Teknik Pengumpulan Data
- 3.6 Teknik Analisis Data

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

- 4.1 Hasil Penelitian
  - 4.1.1 Deskripsi Kondisi Awal
  - 4.1.2 Deskripsi Siklus I
  - 4.1.3 Deskripsi Siklus II
  - 4.1.4 Deskripsi Siklus III (kalau ada)
- 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

### BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- 5.1 Simpulan
- 5.2 Saran

#### **5.3 Bagian Akhir**

Bagian akhir tugas akhir berisi antara lain daftar Pustaka, instrumen penelitian (soal tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman studi dokumen, hasil penelitian (hasil tes, hasil wawancara, hasil observasi, hasil studi dokumen), pengolahan data statistik, informasi atau keterangan yang sifatnya melengkapi isi tugas akhir. Daftar Pustaka berisi semua sumber rujukan yang digunakan dalam teks tugas akhir. Cara penulisan daftar pustaka harus sesuai

dengan petunjuk yang disajikan dalam bab VI pedoman ini. Isi bagian akhir tugas akhir disesuaikan dengan karakteristik penelitian dan kebutuhan peneliti.

#### **5.4 Penjelasan Bagian Isi**

Bagian inti tugas akhir terdiri atas pendahuluan, landasan teori, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan penelitian, serta simpulan dan saran.

##### **1. Bab I Pendahuluan**

Bab I merupakan pendahuluan yang membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah (jika diperlukan), pemecahan masalah (jika diperlukan), Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu (jika diperlukan), Spesifikasi Produk Pengembangan (jika diperlukan), Definisi Operasional. Berikut ini disajikan uraian tiap bagian pendahuluan.

##### **a. Latar Belakang Masalah**

Latar belakang masalah harus berisi deskripsi yang menjelaskan mengapa masalah itu timbul dan penting untuk diteliti, dipandang dari segi profesi peneliti, pengembangan ilmu, dan manfaatnya bagi pembangunan. Selain itu perlu juga dikemukakan apa yang menjadi keresahan peneliti terkait dengan permasalahan yang diteliti. Lebih jauh lagi perlu dikemukakan kerugian-kerugian apabila permasalahan tersebut tidak diteliti, juga sebaliknya keuntungan-keuntungan yang diperoleh bila masalahnya diteliti.

Data lapangan yang diperoleh peneliti ketika melakukan survei awal berupa gejala-gejala kesenjangan antara teori dan kenyataan, sebaiknya dibebaskan juga. Hal ini dapat dijadikan dasar pemikiran untuk memunculkan permasalahan.

Jika memungkinkan dalam latar belakang penulis dapat mengidentifikasi dan membatasi permasalahan penelitian. Namun jika pembatasan masalah terlalu banyak maka diperbolehkan ada sub batasan masalah. Selain itu dalam latar belakang ini, penulis harus memunculkan hasil penelitian yang relevan sehingga

memperlihatkan bahwa masalah penelitian ini masih belum ada yang meneliti dan penting untuk diteliti.

Paparan latar belakang masalah penelitian setidaknya-tidaknya menyajikan enam pokok pikiran dengan menyajikan logika berpikir mengenai hal-hal sebagai berikut.

- 1) Arti pentingnya tema penelitian untuk dilakukan penelitian, yaitu menerangkan kerasionalan mengapa tema yang dinyatakan pada judul penelitian itu penting untuk diteliti;
- 2) Dasar teoretis mengenai tema penelitian yaitu dikemukakan kerasionalan topik penelitian dilihat dari aspek teoretis;
- 3) Kondisi faktual yang terjadi mengenai tema penelitian;
- 4) Dikemukakan mengenai permasalahan penelitian yang berasal dari adanya kesenjangan antara harapan dengan kenyataan, antara teori dan praktik;
- 5) Motivasi penulis mengapa melakukan penelitian mengenai tema penelitian tersebut diteliti;
- 6) Harapan atau hasil yang diharapkan dari dilakukannya penelitian mengenai tema penelitian tersebut.

#### **b. Identifikasi Masalah (jika diperlukan)**

Identifikasi masalah juga diartikan sebagai upaya dalam menjelaskan masalah dan membuat penjelasan yang bisa diukur. Identifikasi dilakukan sebagai langkah awal penelitian, sehingga dapat dikatakan identifikasi merupakan cara mendefinisikan masalah dalam penelitian. Untuk itu melalui identifikasi masalah diharapkan sudah dapat dibayangkan arah pengenalan jumlah variabel dan atau karakteristiknya, hubungan variabel satu sama lainnya, atau secara bergabung menampilkan pengaruhnya. Berdasarkan pendataan masalah tersebut, peneliti menentukan masalah yang penting dan mendesak untuk dicari penyelesaiannya melalui penelitian. Identifikasi masalah hendaklah mencakupi semua variabel yang

tergambarkan dalam tema penelitian. Identifikasi masalah yang harus memungkinkan untuk menentukan metode pemecahannya dan pencarian datanya.

### **c. Batasan Masalah**

Batasan masalah berusaha membatasi ruang lingkup masalah yang telah diidentifikasi karena mungkin terlalu luas. Tujuan pembatasan masalah agar penelitian menjadi lebih fokus. Pembatasan masalah ditujukan pada subjek penelitian, yaitu subjek tindakan dan subjek hasil tindakan. Batasan terhadap subjek tindakan dilakukan dengan memberikan penjelasan istilah secara konseptual, sedangkan batasan masalah terhadap subjek hasil tindakan dilakukan dengan menyajikan definisi operasional yang mengarah pada pengukuran. Namun jika dapat tergambarkan pada latar belakang, maka sub bab batasan masalah ini boleh tidak ada, tetapi jika dalam latar belakang belum tergambarkan maka perlu adanya sub bab batasan masalah.

### **d. Pemecahan Masalah (Jika Diperlukan)**

Pemecahan masalah merupakan uraian alternatif tindakan yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah yang teridentifikasi pada pendahuluan. Pendekatan dan konsep yang digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti, hendaknya sesuai dengan kaidah penelitian tindakan kelas. Cara pemecahan masalah ditentukan berdasarkan pada akar penyebab permasalahan dalam bentuk tindakan (*action*) yang jelas dan terarah.

### **e. Rumusan Masalah**

Para peneliti pemula biasanya cukup kesulitan saat harus merumuskan masalah penelitian. Kesulitan ini dapat diatasi dengan cara memahami secara terpadu teori-teori atau hasil-hasil penelitian pakar terdahulu, yang erat kaitannya dengan permasalahan yang diteliti. Rumusan masalah harus diturunkan dari rumusan tema penelitian, tidak boleh keluar dari ruang lingkup tema penelitian yang sudah ditentukan. Rumusan masalah merupakan pemetaan faktor-faktor,

aspek-aspek, atau variable-variabel yang saling terkait. Hal-hal penting dalam merumuskan masalah adalah sebagai berikut.

- 1) Masalah dirumuskan secara spesifik dan operasional, sehingga menjadi mudah diamati dan diukur indikator-indikatornya.
- 2) Masalah penelitian dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan untuk lebih memfokuskan jawaban atau pemecahan masalah yang akan diperoleh.
- 3) Rumusan masalah penelitian tugas akhir berupa pertanyaan, menggunakan kata “bagaimana”, “Apakah” dan/atau “mengapa”
- 4) Masalah dirumuskan dengan kalimat yang sederhana, pendek, dan padat.

#### **f. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dirumuskan untuk mengetahui hasil yang ingin dicapai setelah penelitian dilaksanakan. Oleh karena itu, tujuan penelitian harus selaras dengan rumusan masalah. Perumusan tujuan penelitian berupa kalimat deklaratif yang mengumumkan bagaimana gambaran operasional, yaitu **menganalisis** (penggunaan nalar atau logika), hal ini sesuai dengan ketentuan Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 dan Permenristekdikti No. 50 tahun 2018. Kata kerja operasional seperti menentukan, mendeskripsikan, mengidentifikasi, memaparkan, menguji, mengembangkan, menemukan, menjelaskan, dan mengetahui sebaiknya dihindari dalam rumusan tujuan penelitian.

#### **g. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian menjelaskan nilai guna hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian yang bisa digunakan sebagai bahan kajian baik secara teoretis maupun praktis. Manfaat penelitian ini merupakan penajaman spesifikasi sumbangan penelitian terhadap nilai sumbangan ilmiahnya bagi perkembangan ilmu serta manfaat praktis sebagaimana digambarkan dalam kalimat penutup sub-bab latar belakang penelitian. Manfaat teoretis adalah kegunaan hasil penelitian terhadap pengembangan keilmuan, yaitu dihasilkan tugas tesis atau sintesis mengenai tema

penelitian. Manfaat praktis adalah kegunaan hasil penelitian untuk kepentingan masyarakat pengguna.

#### **h. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

Bagian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran lengkap tentang karakteristik produk yang diharapkan dari kegiatan pengembangan. Karakteristik produk mencakupi semua identitas penting yang dapat digunakan untuk membedakan satu produk dengan produk lain.

Produk dalam penelitian kependidikan dapat berupa kurikulum, modul, perangkat pembelajaran, buku teks, alat evaluasi, model, atau produk lain yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah pelatihan, pembimbingan, pembelajaran, atau Pendidikan. Produk non kependidikan dapat berupa model pemasaran, model kewirausahaan, model distribusi barang, model atau sistem kerja, prototipe, dan lain-lain.

#### **i. Definisi Operasional**

Bagian ini berisi penjelasan tentang istilah-istilah yang terdapat pada judul, dan memiliki makna yang berbeda dengan makna umum sehingga dapat menghasilkan penafsiran yang berbeda antara penulis dan pembaca. Pada definisi operasional tidak perlu dicantumkan sumber kutipan.

## **2. Bab II Landasan Teoretis**

Bab II merupakan landasan teoretis yang membahas deskripsi teori, kerangka berpikir (jika diperlukan), anggapan dasar (jika diperlukan), dan hipotesis. Berikut ini disajikan uraian tiap bagian Landasan Teori

#### **a. Deskripsi Teori (*grand theory, middle theory dan apply/ operational theory*)**

Deskripsi teori merupakan upaya untuk menganalisis berbagai konsep sebagai variabel, fokus atau subjek dan/atau objek penelitian. Secara substansial, deskripsi teori berupa premis-premis yaitu pendapat penelitian berdasar pendapat-pendapat orang lain yang berisi penjelasan tentang variabel-variabel, aspek-aspek dan

indikator, serta keterkaitan antar variabel atau subjek dan/ atau objek penelitian yang diteliti. Teori yang disajikan harus mengacu pada sumber-sumber yang relevan. Teori tersebut dapat bersumber dari buku, jurnal, makalah, koran, hasil wawancara, dan internet. Dengan demikian, melalui kajian pustaka ditunjukkan kedudukan suatu penelitian di tengah perkembangan ilmu pengetahuan pada bidang yang sesuai dengan topik penelitian masing-masing.

Adapun ketentuan menjelaskan teori setiap variabel sebagai berikut.

- 1) Uraikan lebih dulu variabel terikat.
- 2) Definisi berisi hakikat sehingga selain penjelasan tentang definisi ditulis dalam paragraf yang berbeda. Penulisan definisi tidak diperbolehkan mengulang kata yang didefinisikan.
- 3) Sumber yang diacu dalam menyusun definisi minimal 3 sumber
- 4) Sumber yang dijadikan acuan pada bab ini adalah buku-buku teks, *e-book*, dan jurnal.
- 5) Tidak diperkenankan untuk mengambil kutipan teori dari jurnal, hasil penelitian (skripsi, tesis, disertasi), media dan buku populer. Kecuali, jika sumber pertama tidak berhasil ditemukan maka diperbolehkan menggunakan sumber kedua, seperti teori yang digunakan peneliti lain dalam tesis atau disertasinya.
- 6) Jika buku-buku sulit ditemukan maka peneliti dapat melakukan sintesis dari hasil-hasil penelitian dari jurnal untuk mendapatkan konsep teoretis yang dapat ditulis di bagian ini.
- 7) Berisi hubungan antar variabel baik secara teori maupun secara empiris dari hasil penelitian. keterkaitan antar variabel ini bisa berbentuk:
  - a) hubungan antar variabel terkait (X dan Y);
  - b) hubungan antara komponen atau indikator variabel X dengan variabel Y (untuk mendapatkan benang merahnya).

### **b. Kajian Penelitian Terdahulu (jika diperlukan)**

Kajian penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan serta untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memosisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian.

Kajian penelitian terdahulu berguna untuk mengetahui bagaimana metode penelitian dan hasil-hasil penelitian yang dilakukan. Penelitian terdahulu digunakan sebagai tolak ukur peneliti untuk menulis dan menganalisis suatu penelitian. Tujuan penelitian terdahulu sendiri guna mengetahui langkah penulis salah atau benar.

### **c. Anggapan Dasar**

Anggapan dasar merupakan titik pangkal atau pijakan dalam kegiatan penelitian. Anggapan dasar yang biasa disebut juga dengan asumsi dasar, dapat berupa teori atau hasil penelitian terdahulu yang berlandaskan pada teori bukan opini. Kebenaran anggapan dasar harus merupakan sesuatu yang tidak perlu dipersoalkan atau dibuktikan lagi. Anggapan dasar ini harus dirumuskan dalam bentuk kalimat deklaratif (pernyataan).

### **d. Kerangka Berpikir**

Menyusun kerangka pikiran, yaitu mengalirkan jalan pikiran peneliti menurut kerangka yang logis (*logical construct*) secara teoritis. Upaya penyusunan kerangka pemikiran ditujukan untuk menjawab atau menerangkan pertanyaan penelitian yang ada perumusan masalah. Menyusun kerangka pikiran, merupakan proses berpikir (bernalar) ke arah memperoleh jawaban terhadap masalah yang dirumuskan itu ialah dengan penalaran deduktif. Menyusun kerangka pemikiran, dapat bertitik tolak dari seleksi eviden ilmiah berupa kesimpulan hasil penelitian peneliti terdahulu yang belum terbantahkan. Untuk itu bagian kerangka berpikir ini berisi gambaran tentang alur pikir peneliti yang disusun secara sistematis dalam memecahkan atau menjawab masalah penelitian yang dianggap benar berdasarkan kajian pustaka dan/atau kerangka teoretis (tersirat mengandung unsur hipotesis).

Kerangka berpikir penelitian kuantitatif berisi penjelasan tentang masalah dan keterkaitan (hubungan, pengaruh atau perbedaan) antar variabel sehingga mendasari munculnya hipotesis penelitian. Kerangka berpikir penelitian kualitatif berisi penjelasan cara memahami fenomena dan alur pemecahan masalah secara logis sehingga dapat menghasilkan proposisi penelitian. Kerangka berpikir penelitian pengembangan berisi penjelasan untuk menjawab permasalahan penelitian yang disesuaikan dengan prosedur penelitiannya.

#### **e. Hipotesis**

Hipotesis adalah kesimpulan yang diperoleh dari penyusunan kerangka berpikir berupa proposisi deduksi. Hipotesis sebagai jawaban sementara dari masalah penelitian yang dianggap benar. Setelah hipotesis tersusun, implikasi konsekuensi kita adalah menguji hipotesis-hipotesis, melalui proses logika berpikir induktif yang menganut asas korespondensi. Artinya walaupun hipotesis mempunyai kepastian kebenaran, namun dalam hal statusnya dipandang sebagai hasil pemikiran abstrak. Setiap hasil pemikiran rasional- abstrak untuk memperoleh kesahihannya harus diuji lebih lanjut dengan cara empiris (penelitian). Apabila data-data empiris mendukung hipotesis, maka hipotesis dapat diterima atau diverifikasi yang dinamai tesis atau sintesis. Oleh karena itu bagian ini berisi pernyataan yang berisi gambaran tentang hubungan, pengaruh, atau perbedaan antar variabel penelitian. Hipotesis merupakan dugaan yang akan dibuktikan. Hipotesis dirumuskan secara logis berdasarkan teori dalam kalimat yang singkat, jelas, dan padat. Misalnya, terdapat pengaruh langsung positif variabel X terhadap variabel Y. Hipotesis penelitian harus dirumuskan bagi penelitian yang dilaksanakan dengan desain korelasional, kausal, atau komparatif.

### **3. Bab III Metodologi Penelitian**

BAB III metodologi penelitian berisi penjabaran yang rinci mengenai berisi desain penelitian, populasi dan sampel, fokus penelitian, data dan sumber data, subjek penelitian, teknik dan instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas

instrumen, keabsahan data, dan teknik analisis data (dapat dipilih sesuai dengan jenis penelitian). Berikut ini disajikan uraian tiap bagian Metode Penelitian.

#### **a. Metode Penelitian**

Bagian ini berisi paparan tentang rancangan (langkah awal) dan desain penelitian yang hendak digunakan beserta alasan penggunaannya. Dalam metode penelitian dijelaskan mengenai objek penelitiannya apa (variabel yang dikaji), serta bagaimana akan memperlakukan variabel tersebut dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan sebagaimana tertuang dalam perumusan masalah.

#### **b. Populasi, Teknik Sampling dan Sampel**

Populasi adalah semua individu, unit atau peristiwa yang ditetapkan sebagai sasaran penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan merupakan wilayah generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi merupakan keseluruhan (*totality*) objek psikologis (*psychological objective*) yang dibatasi oleh kriteria tertentu. Strategi pertama peneliti harus menentukan secara jelas populasi yang menjadi sasaran penelitiannya yang disebut populasi sasaran. Populasi sasaran diartikan sebagai populasi yang nantinya akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian. Pengumpulan data yang berupa objek psikologis (kongkret maupun abstrak) dalam populasi disebut ukuran populasi (*population size*). Ukuran populasi (dinotasikan dengan huruf N) menunjukkan banyaknya objek psikologis yang ada dalam batasan kriteria unit populasi. Pada penelitian dengan desain pendekatan penelitian kualitatif, populasi penelitian biasanya digunakan istilah lokus penelitian.

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri atau sifat yang sama dengan populasinya dan harus representatif. Bila populasi besar, maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Proses memilih sebagian dari unsur populasi yang jumlahnya mencukupi secara statistik sehingga

dengan mempelajari sampel serta memahami karakteristik – karakteristiknya (ciri-cirinya) akan diketahui informasi tentang keadaan populasi dinamakan sampling. Peneliti harus menyebutkan populasi, merumuskan teknik penentuan sampel, dan mendeskripsikan sampel.

Apabila pada suatu saat sensus (penelitian pada semua unit populasi) tidak mungkin dilakukan, yaitu apabila penelitiannya dapat bersifat destruktif, dalam arti satuan pengamatan yang diteliti tidak bisa dipakai lagi (hancur), maka satu-satunya jalan adalah melakukan penelitian secara sampling. **Teknik sampling** adalah suatu cara untuk menentukan banyaknya sampel dan pemilihan calon anggota sampel, sehingga setiap sampel yang terpilih dalam penelitian dapat mewakili populasinya (**representatif**) baik dari aspek jumlah maupun dari aspek karakteristik yang dimiliki populasi. Teknik sampling ada dua yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling* dan *cluster sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/ kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, sampling sistematis, sampling kuota, sampling insidental, *purposive sampling*, sampling jenuh, dan *snowball sampling*.

### **c. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan konsep yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif. Fokus penelitian meliputi objek atau subjek sebagai sasaran penelitian, waktu penelitian, dan lokasi penelitian. Objek atau subjek penelitian berupa gejala, fenomena, peristiwa, kejadian, proses, perilaku, aktivitas, tempat, dan sebagainya. Peneliti harus menjelaskan fokus penelitiannya secara tepat sesuai dengan permasalahan atau pertanyaan penelitiannya.

#### **d. Data dan Sumber Data**

Data penelitian dapat berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan atau angka. Data kualitatif adalah data yang bukan berbentuk bilangan atau angka.

Sumber data penelitian kualitatif adalah informan; gejala, fenomena, peristiwa, kejadian, proses, perilaku, aktivitas, tempat; dan dokumen. Peneliti harus menjelaskan serta menyebutkan siapa dan apa sumber data penelitiannya. Penjelasan ini sangat penting karena berkaitan dengan teknik pengumpulan datanya. Peneliti harus menyebutkan jenis data dan sumber data secara rinci dalam satu kesatuan.

#### **e. Subjek Penelitian**

Kadang-kadang peneliti harus menggunakan istilah subjek penelitian, di samping istilah sumber data penelitian. Misalnya, tahap studi pendahuluan dalam desain penelitian dan pengembangan biasanya menggunakan istilah sumber data penelitian, tetapi pada tahap validasi dan uji coba biasanya menggunakan istilah subjek penelitian. Istilah subjek penelitian dapat digunakan dalam penelitian kualitatif. Peneliti harus menjelaskan apa yang menjadi subjek penelitian dan teknik penetapannya beserta argumen-argumen yang dapat dipertanggungjawabkan secara metodologis.

Dalam penelitian kualitatif, jumlah informan sebagai sumber data yang besar harus dipilih dan ditentukan berdasarkan teknik yang tepat. Peneliti dapat menggunakan teknik *snowball sampling* atau *purposive sampling*. Peneliti harus menjelaskan teknik penentuan informan beserta seluruh argumennya.

#### **f. Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan penelitian, yang dibutuhkan dalam mendukung ketepatan rancangan penelitian. Instrumen sebagai pengukur variabel penelitian memegang peranan penting dalam usaha memperoleh informasi yang akurat dan terpercaya. Bahkan validitas hasil

penelitian sebagian besar sangat tergantung pada kualitas instrumen pengumpulan datanya. Oleh karena itu, peneliti sebaiknya memahami tentang konsep instrumen dan proses yang dibutuhkan dalam melaksanakan instrumen tersebut.

Dalam melakukan pengambilan data penelitian kita mengenal instrumen penelitian. Secara umum, instrumen penelitian adalah alat bantu untuk kesuksesan proses pengambilan data entah itu menggunakan metode observasi, wawancara atau lainnya. instrumen ini sangat fleksibel karena dipengaruhi jenis penelitiannya. Sebagai contoh pada penelitian fenomena alam, maka memerlukan alat bantu yang dapat mengukur gejala-gejala alam. Sementara untuk riset sosial maka yang diperlukan adalah alat bantu untuk digunakan responden seperti angket/kuisisioner.

#### **g. Teknik Pengumpul Data Penelitian**

Instrumen dan Teknik pengumpul data harus ditentukan secara tepat sehingga diperoleh data yang akurat sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitiannya. Instrumen pengumpul data yang digunakan bergantung pada pendekatan penelitiannya. Pada penelitian kuantitatif biasanya digunakan instrumen tertutup dan karena itu, pada bagian ini peneliti harus menjelaskan prosedur penyusunan, jenis, skala pengukuran, serta prosedur pengujian validitas dan reliabilitas instrumen pengumpul data.

Dalam penelitian kualitatif, instrumen pengumpul data adalah peneliti sendiri. Peneliti memiliki keterbatasan dalam mengingat dan menentukan data yang harus dikumpulkan. Untuk itu, peneliti memerlukan alat bantu yang berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, atau pedoman studi dokumen agar pengumpulan data penelitiannya dapat terarah dan terfokus pada permasalahan yang ingin dipecahkan. Peneliti harus menjelaskan alat bantu pengumpulan data yang digunakan, prosedur pengembangan, serta argumen penggunaannya. Dalam penelitian kualitatif tidak dikenal adanya uji instrumen pengumpul data dan yang dikenal uji keabsahan data yang dijelaskan secara terpisah dari bagian ini.

## **h. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

### 1) Uji Validitas

Cantumkan teknik pengujian validitas yang digunakan. Teknik pengujian validitas yang digunakan disarankan *face validity (expert judgement, item wording)*.

### 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang disarankan adalah uji internal konsistensi dan *test-retest* (bagi skala yang reliabilitasnya buruk namun memiliki subjek yang terbatas).

## **i. Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, instrumen pengumpul data adalah peneliti sendiri. Dengan segala kekurangannya, peneliti sebagai instrumen pengumpul data tidak perlu diuji. Namun, data yang dikumpulkan harus diuji keabsahannya agar diperoleh data yang benar-benar objektif. Ada beberapa teknik uji keabsahan data seperti perpanjangan mata rantai penelitian, peningkatan ketekunan penelitian, review informan, *member check*, atau triangulasi. Adapun triangulasi terdiri atas (1) triangulasi teori, (2) triangulasi sumber, (3) triangulasi metode, dan (4) triangulasi peneliti. Peneliti harus memilih teknik uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian beserta alasannya, sehingga pada bagian ini disajikan pula hasil pengujian prasyarat analisis.

## **j. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data berkenaan dengan upaya untuk memahami data secara akurat dan objektif. Analisis data bertujuan untuk menemukan jawaban atas masalah yang dirumuskan pada bab pendahuluan. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilaksanakan dengan bantuan statistik atau teknik analisis statistik. Tujuan analisis statistik adalah untuk menguji hipotesis statistik. Peneliti harus menjelaskan teknik analisis statistik yang digunakan (analisis korelasi dan regresi, analisis jalur, analisis SEM, analisis komparasi) beserta alasan- alasannya. Apabila

dipandang perlu, peneliti dapat menjelaskan desain analisis yang digunakan seperti analisis untuk beda maupun uji model.

Hal-hal yang harus dipaparkan pada bagian ini meliputi:

- 1) hipotesis statistik,
- 2) uji persyaratan,
- 3) uji hipotesis beserta kriteria penerimaan atau penolakannya.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dapat dilakukan dengan beberapa teknik seperti analisis deskriptif kualitatif, *flow analysis models*, *interactive analysis models*. Peneliti harus memilih salah satu teknik analisis data beserta prosedur analisisnya. Lokasi dan Jadwal Penelitian, Kode Etik Penelitian.

#### **4. Bab IV Hasil dan Pembahasan Penelitian**

Bab IV berisi laporan tentang data dan pembahasan penelitian. Penyajiannya harus selaras dengan butir-butir rumusan masalah, tujuan, dan hipotesis penelitian. Berikut ini disajikan uraian tiap bagian Hasil dan Pembahasan Penelitian.

##### **a. Pelaksanaan Penelitian**

Pada bagian ini diuraikan secara terperinci pelaksanaan penelitian di lokasi penelitian.

##### **b. Hasil Penelitian**

Pada bagian ini disajikan hasil temuan penelitian, baik yang berkaitan dengan deskripsi data tiap-tiap variabel, hasil pengujian hipotesis atau hasil analisis data. Secara umum, hasil analisis data merupakan bagian yang terpenting karena peneliti dapat memaparkan makna temuan secara sistematis, sistemik, dan mendalam. Adapun data dan hasil perhitungan statistik secara lengkap disajikan dalam lampiran.

Dalam penelitian kualitatif, hasil temuan penelitian disajikan dalam bentuk deskripsi kualitatif tentang hasil analisis dari tiap-tiap subjek dan/atau objek penelitian. Penyajian temuan ini harus memperhatikan aspek-aspek atau indikator-indikator utamanya. Rincian hasil temuan dalam penelitian kualitatif dapat disatukan dengan pembahasannya dan disajikan dalam sub-bab atau bab-bab tersendiri sesuai dengan permasalahan yang dikaji.

### **c. Pembahasan Penelitian**

Pembahasan merupakan upaya untuk memahami temuan hasil penelitian secara sistematis, sistemis, dan mendalam dari tiap-tiap variabel atau subjek dan/atau objek penelitian. Pembahasan merupakan upaya untuk menjawab pertanyaan mengapa temuan yang diperoleh seperti itu dan bukan seperti yang lain. Untuk itu, pembahasan harus dilaksanakan dengan memperhatikan indikator-indikator dari tiap-tiap variabel atau subjek dan/atau objek penelitian.

Selain itu, pembahasan harus sampai pada temuan sintesis sebagai hasil diskusi antara temuan empiris dengan teori yang relevan dan hasil penelitian terdahulu. Hasil pembahasan dapat berupa sanggahan terhadap teori atau hasil penelitian terdahulu. Pada akhir pembahasannya, peneliti dapat memberikan argumentasi logis dalam menginterpretasikan temuan penelitian.

## **5. Simpulan dan Saran**

Pada bab V disajikan hasil penafsiran atau pemaknaan peneliti secara komprehensif terhadap semua hasil penelitian yang telah diperolehnya sesuai dengan rumusan masalah penelitian dan landasan teori yang digunakan.

### **a. Simpulan**

Simpulan adalah sesuatu hal yang disimpulkan; hasil dari menyimpulkan. Simpulan juga bisa memiliki arti kesudahan pendapat (pendapat yang terakhir dari sebuah uraian sebelumnya terkait dengan hasil penelitian dan pembahasannya) ataupun simpulan yang didapat dari cara berpikir induktif dan deduktif. Untuk itu simpulan adalah suatu proposisi (kalimat yang disampaikan) yang diambil dari

beberapa premis (ide pemikiran) dengan aturan-aturan inferensi (yang berlaku). Simpulan merupakan sebuah gagasan yang tercapai pada akhir pembicaraan mengenai hasil penelitian dan pembahasannya. Dengan demikian bagian ini berisi pernyataan singkat berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang merupakan jawaban atas permasalahan penelitian.

Simpulan bukan pengulangan hasil temuan penelitian, melainkan sebuah proposisi yang menunjukkan pada kualitas atau sebagai bentuk implikasi yang berisi konsekuensi logis dari hasil penelitian yang mengarah pada hal-hal yang positif dan/atau hal-hal yang negatif. Apabila hasil penelitian ini dilaksanakan secara konsisten dan konsekuen, akan terjadi perbaikan atau peningkatan kualitas suatu proses kegiatan atau sebaliknya sehingga simpulan dimaknai sebagai wujud bentuk manfaat teoritis dari suatu penelitian. Untuk mengambil sebuah simpulan harus menggunakan pola penalaran induktif ataupun deduktif. Penalaran deduktif terdiri atas silogisme, akibat - sebab-sebab dan sebab-akibat - akibat. Sedangkan sebuah pola penalaran induktif adalah generalisasi, analogi, akibat-akibat - sebab dan sebab- sebab - akibat.

#### **b. Saran**

Saran merupakan suatu pendapat (usul, anjuran, cita-cita) yang dikemukakan untuk dipertimbangkan. Saran dirumuskan secara operasional berdasarkan simpulan penelitian. Saran diajukan atau ditujukan kepada pihak-pihak tertentu secara tegas dan jelas sesuai dengan manfaat hasil penelitiannya atau sebagai wujud bentuk manfaat praktis dari suatu penelitian.

## BAB VI KETENTUAN PENULISAN TUGAS AKHIR

### 6.1 Bahan yang Digunakan

Bahan yang digunakan untuk mencetak dan menjilid tugas akhir harus sesuai dengan ketentuan berikut.

1. Kertas yang digunakan untuk mengetik skripsi adalah kertas HVS 80 gram ukuran A4 (21 cm x 29,5 cm) warna putih.
2. Untuk sampul luar (kulit luar) ditetapkan sampul kertas (*hard cover*). Bahan yang digunakan adalah karton omega sesuai dengan warna sesuai dengan jenjang Pendidikan masing-masing.
  - a. D-3 warna Kuning (Kode warna #FFFF00)
  - b. S-1 warna Kuning Emas/ *Gold* (Kode Warna #FFD700)
  - c. S-2 warna *Lime* (Kode warna #00FF00)
  - d. S-3 warna *Dark Green* (Kode warna #006400)
3. Tiap bab diberi pembatas dengan kertas dorslah (*doorslag*) dengan warna sesuai dengan warna sampul luar. Logo pada dorslah diprint dengan tinta hitam, ukuran logo pada *doorslag* memiliki diameter 10 cm.

### 6.2 Teknik Pengetikan

Pengetikan karya ilmiah di Universitas Sebelas April harus mengikuti ketentuan teknis sebagai berikut.

#### 1. Lay-out

Ketentuan pengetikan adalah sebagai berikut.

- a. Batas atas : 4 cm dari tepi kertas
- b. Batas kiri : 4 cm dari tepi kertas
- c. Batas bawah : 3 cm dari tepi kertas
- d. Batas kanan : 3 cm dari tepi kertas

#### 2. Cara Pengetikan

- a. Pengetikan hanya dilakukan pada satu muka kertas, tidak bolak-balik

- b. Pengetikan harus dilakukan dengan menggunakan komputer
- c. Jenis huruf yang digunakan adalah, Times New Roman
- d. Ukuran huruf yang digunakan harus standar, yaitu 12 (ukuran sebenarnya)
- e. Ditik dengan rapi rata kiri kanan (*Justify*)
- f. Huruf yang tercetak dari printer harus berwarna hitam pekat dan seragam

### 3. Spasi

Jarak antara yang satu dengan baris berikutnya adalah 2 (dua) spasi.

- a. Jarak antara penunjuk bab (BAB 1) dengan tajuk bab (PENDAHULUAN) adalah dua spasi.
- b. Jarak antara tajuk bab (judul bab) dengan teks pertama yang ditulis, atau antara tajuk bab dengan anak tajuk bab adalah empat spasi.
- c. Jarak antara tajuk anak bab dengan baris pertama teks adalah dua spasi, dan alinea teks ditik menjorok ke dalam enam ketukan.
- d. Jarak antara baris akhir teks dengan tajuk anak bab berikutnya adalah empat spasi.
- e. Jarak antara teks dengan table, gambar grafik, diagram, atau judulnya adalah tiga spasi.
- f. Alinea baru ditik menjorok ke dalam enam ketukan dari margin kiri teks. Jarak antara alinea yang satu dengan alinea yang lain adalah dua spasi.
- g. Penunjuk bab tajuk selalu mulai dengan halaman baru.

### **6.3 Penomoran Halaman**

Penomoran halaman tidak diberi imbuhan apa pun. Jenis nomor halaman ada dua macam, yaitu angka romawi kecil dan angka arab.

#### 1. Halaman Bagian Awal

- a. Penomoran halaman bagian awal skripsi, mulai dari halaman “judul bagian dalam” sampai dengan halaman “daftar lampiran” menggunakan angka Romawi kecil.

- b. Halaman “judul bagian dalam” dan halaman “persetujuan pembimbing” tidak diberi nomor urut halaman, tetapi diperhitungkan sebagai halaman i dan halaman ii (nomor halaman tersebut tidak ditik).
- c. Halaman abstrak sampai dengan halaman daftar lampiran diberi nomor dengan angka Romawi kecil yang merupakan kelanjutan dari halaman “judul bagian dalam” dan halaman “persetujuan pembimbing”.
- d. Nomor halaman diletakan pada nomor lajur atas sebelah kanan, berjarak tiga spasi dari margin atas (baris pertama teks pada halaman itu) dan angka terakhir nomor halaman itu lurus dengan margin kanan teks. Kecuali halaman pertama bab di bagian bawah dan di tengah.
- e. Pada tiap halaman yang bertajuk, mulai dari Abstrak sampai dengan Daftar Lampiran, nomor halaman diletakan pada pias bawah persis ditengah-tengah, berjarak tiga spasi dari margin bawah (baris akhir teks halaman itu).

## 2. Bagian Inti

Pemberian Nomor pada bagian inti skripsi ditetapkan seperti contoh di bawah ini.

- 4.7.1.1.1. Penomoran bagian inti skripsi, mulai dari Bab I: PENDAHULUAN sampai dengan Bab V: SIMPULAN DAN SARAN, menggunakan angka Arab.
- 4.7.1.1.2. Nomor halaman diletakan pada lajur atas sebelah kanan, berjarak tiga spasi dari margin atas (baris pertama teks pada halaman itu) dan angka terakhir halaman itu lurus dengan margin kanan.
- 4.7.1.1.3. Pada tiap halaman yang bertajuk, mulai dari Bab I: PENDAHULUAN sampai dengan Bab V: SIMPULAN DAN SARAN, nomor halaman diletakan pada bagian bawah persis ditengah-tengah, berjarak tiga spasi dari margin bawah (baris akhir teks pada halaman itu).

## 3. Bagian Akhir

Pemberian nomor pada bagian akhir skripsi dilakukan sebagai berikut di bawah ini.

- a. Penomoran bagian akhir skripsi, mulai dari DAFTAR PUSTAKA sampai dengan RIWAYAT HIDUP (kalau ada), menggunakan angka Arab.
- b. Nomor halaman diletakan pada lajur atas sebelah kanan, berjarak tiga spasi dari margin atas (baris pertama teks pada halaman itu) dan angka terakhir nomor halaman itu lurus dengan margin kanan.
- c. Pada tiap halaman yang bertajuk mulai dari DAFTAR PUSTAKA sampai dengan RIWAYAT HIDUP (kalau ada), nomor halaman diletakan pada lajur bawah persis ditengah-tengah, berjarak tiga spasi dari margin bawah (baris akhir teks pada halaman itu).

#### **6.4 Sampul Luar/Kulit Luar**

Bahan sampul luar/kulit luar sesuai dengan ketentuan pada 6.1 poin 2. Penulisan dan penempatan judul skripsi, anak judul (jika ada), tulis jenis tugas akhir (MAKALAH, SKRIPSI, TESIS, DISERTASI\*\*\*), nama dan NPM mahasiswa, Logo UNSAP, nama Program Studi, nama Fakultas, nama Universitas dan tahun penyusunan tugas akhir, pada sampul luar dan sampul dalam, mengikuti ketentuan berikut.

1. Halaman sampul skripsi dijilid dengan karton tebal atau *hardcover* dengan dilapisi kertas linen dengan warna sesuai masing-masing program studi.
2. Semua huruf dicetak dengan tinta kuning emas dengan spasi tunggal (*line spacing single* = 1 spasi).
2. Halaman sampul muka tidak boleh diberi siku besi pada ujung-ujungnya.

#### **6.5 Judul dan Anak Judul**

##### **1. Judul dan Anak Judul**

Penulisan judul dan anak judul diatur sebagai berikut.

- a. Judul skripsi ditulis dibaris paling atas, dengan huruf kapital semua
- b. Ditik simetris di tengah (*center alignment*)

- c. Judul tidak diperkenankan menggunakan singkatan kecuali nama atau istilah (contoh: PT; UD; CV) dan tidak disusun dalam kalimat tanya serta tidak perlu ditutup dengan tanda baca apa pun.
  - d. Informasi yang dicantumkan seluruhnya menggunakan huruf besar, dengan jenis huruf Times New Roman 12 poin,
  - e. Judul yang panjang ditulis menjadi dua baris atau lebih, dengan pemotongan judul yang logis, sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Jarak antara kedua baris judul diatur rapat (maksimal 1,5 spasi)
  - f. Anak judul (kalau ada) ditulis di bawah judul, dengan huruf kapital semua yang lebih kecil dari huruf judul (jenis huruf sedapat mungkin sama), dengan diberi jarak dari judul satu setengah cm dari garis judul yang paling bawah.
  - b. Anak judul yang panjang ditulis menjadi dua baris atau lebih, dengan pemotong judul yang logis, sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia. Jarak antara kedua baris judul rapat maksimal 1,5 spasi.
  - c. Judul maupun anak judul tidak diakhiri dengan tanda titik (.).
2. Tulisan Jenis Tugas Akhir
- a. Tulisan jenis tugas akhir (MAKALAH, SKRIPSI, TESIS, DISERTASI\*\*\*) ditulis dengan huruf kapital semua, diletakan di tengah.
  - b. Letak tulisan jenis tugas akhir dua ketuk ke bawah, di bawah anak judul. Kalau tidak ada anak judul, letak tulisan jenis tugas akhir sekitar 4 ketuk dari baris judul yang paling bawah.
  - c. Di bawah tulisan jenis tugas akhir, dengan jarak sekitar satu spasi, dicantumkan kalimat penjelas yakni tujuan dibuatnya jenis tugas akhir (MAKALAH, SKRIPSI, TESIS, DISERTASI\*\*\*)).
3. Nama dan NPM Mahasiswa
- a. Nama mahasiswa diketik dengan huruf kapital semua, diletakan di tengah.
  - b. Letak tulis nama mahasiswa sekitar dua setengah cm di bawah tulisan Yayasan Pendidikan Sebelas April.

- b. NPM mahasiswa ditulis dengan huruf kapital semua, diletakan di tengah, di bawah nama mahasiswa, dengan jenis dan huruf yang sama dengan anak judul. Baris NPM mahasiswa diatur agak rapat dengan baris nama mahasiswa.
4. Logo UNSAP  
Logo UNSAP berdiameter sekitar empat cm (4cm).
  5. Nama Program Studi, Nama Fakultas, Nama Universitas dan Tahun Penyusunan
    - a. Tulisan nama program studi, nama fakultas, nama universitas, dan tahun penyusunan skripsi ditulis dengan huruf kapital semua, dengan jenis dan huruf yang sama dengan anak judul, berurutan seperti contoh di bawah.
    - b. Tahun penyusunan skripsi yang ditulis paling bawah, diletakan sekitar tiga setengah cm dari tepi bawah kertas.
    - c. Penempatan tulisan pada sampul luar (yang sama dengan halaman judul), harus memperhatikan keseimbangan jarak margin atas, bawah, kiri, dan kanan.
  6. Judul Bagian Dalam  
Judul bagian dalam sama dengan sampul luar/kulit luar, hanya dicetak pada kertas HVS.

## **6.6 Tajuk**

Tajuk dalam hal ini adalah judul atau pokok tulisan setiap bagian tulisan pada tugas akhir. Tajuk yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- a. LEMBAR PENGESAHAN
- b. LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS
- b. KATA PENGANTAR
- c. DAFTAR ISI
- d. DAFTAR TABEL
- e. DAFTAR GAMBAR
- f. DAFTAR SINGKATAN
- g. DAFTAR LAMPIRAN

- h. ABSTRAK
- i. *ABSTRACT (jika ada)*
- j. BAB I PENDAHULUAN
- k. BAB II TINJAUAN PUSTAKA
- l. BAB III METODE PENELITIAN
- m. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
- n. BAB V SIMPULAN DAN SARAN
- o. DAFTAR PUSTAKA
- p. LAMPIRAN
- q. RIWAYAT HIDUP

Setiap tajuk tersebut diketik pada halaman baru dengan huruf kapital dengan ukuran 12 poin. Posisi tulisan ditempatkan di tengah, tidak diberi garis bawah, ataupun titik.

#### **6.7 Penomoran Bab, Subbab, dan Seterusnya**

- a. Penomoran bab pada penunjuk bab (BAB I) menggunakan angka Romawi kapital, penetikannya diletakan di tengah.
- b. Penomoran anak bab dan paragraf menggunakan angka Arab, titik pada margin sebelah kiri.
- c. Penomoran anak bab dan paragraf disesuaikan dengan nomor bab.

Seperti contoh di bawah ini:

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Subbab Derajat Kesatu

1.1.1 Subbab Derajat Kedua Butir yang Pertama

1.1.1.1 Subbab Derajat Ketiga Butir Pertama Tingkatan Subbab Maksimal 5

- d. Penomoran berikut dilakukan secara berjenjang dengan: 1; a; 1), a), (1), dan (a).

## **6.8 Halaman Pernyataan Orisinalitas**

Halaman Pernyataan Orisinalitas ditulis dengan spasi ganda (*line spacing = double*), tipe Times New Roman 12 poin dengan posisi di tengah-tengah halaman (*center alignment*).

## **6.9 Halaman Pengesahan**

Pada dasarnya *layout* halaman persetujuan pembimbing harus memenuhi ketentuan sebagai berikut.

1. Semua kalimat judul ditik dengan huruf kapital, dengan spasi tunggal (*line spacing single*).
2. Baris subjudul ditik di bawah judul, dengan jarak sekitar satu cm dari baris terakhir judul. Semua ditik dengan huruf kapital.
3. Nama mahasiswa ditik di bawah subjudul, dengan jarak satu setengah cm dari baris terakhir subjudul. Semua ditik dengan huruf kapital.
4. NPM ditik di bawah nama mahasiswa.
5. Waktu pemberian persetujuan hanya ditulis bulan dan tahunnya, ditik di belakang Sumedang.
- b. Lay-out ‘menyetujui,’ ‘Pembimbing I,’ ‘Pembimbing II,’ dan ‘Ketua Program Studi,’ diatur dengan memperhatikan keseimbangan pada halaman ini. Nama pembimbing pendamping berjarak empat cm dari tepi kertas bagian bawah.

## **6.10 Kata Pengantar**

Halaman Kata Pengantar secara umum, adalah sebagai berikut.

1. Semua huruf ditulis dengan tipe Times New Roman 12 poin, spasi 2 (*line spacing = 2 lines*) dan ukuran sesuai dengan format pada butir B.2.
2. Judul Kata Pengantar atau Ucapan Terima Kasih ditulis dengan tipe Times New Roman 12 poin, dicetak tebal dan huruf besar.

### 6.11 Abstrak/*Abstract*

Ketentuan penulisan Abstrak adalah sebagai berikut.

1. Abstrak adalah ringkasan atau inti atau ikhtisar dari Tugas Akhir
2. Maksimum 250 kata dalam satu paragraf, titik dengan tipe Times New Roman 12 poin, spasi tunggal (*line spacing* = single/1 spasi).
3. Abstrak disusun dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
4. Jika memungkinkan, pengetikan untuk abstrak bahasa Indonesia dan Inggris diletakkan dalam satu halaman.
5. Nama Mahasiswa dan Program Studi ditulis di atas abstrak dengan tambahan informasi berupa Judul Tugas Akhir
6. Di bagian bawah Abstrak dituliskan Kata Kunci. Untuk Abstrak dalam Bahasa Indonesia, Kata Kunci diberikan dalam Bahasa Indonesia. Untuk Abstrak dalam Bahasa Inggris, Kata Kunci diberikan dalam Bahasa Inggris (dicari padanan katanya).
7. Semua istilah asing, kecuali nama, dicetak miring (*italic*).
8. Jarak antara judul ABSTRAK dengan teks pertama abstrak adalah empat spasi.
9. Panjang abstrak dengan abstract skripsi ditetapkan masing-masing maksimal 1 halaman
10. Abstrak dan *abstract* penelitian empiris sekurang-kurangnya berisi hal-hal berikut:
  - a. latar belakang penelitian, kalau mungkin dalam satu kalimat;
  - b. tujuan penelitian secara umum (tujuan umum penelitian);
  - c. metode penelitian, berisi uraian singkat jenis dan rancangan penelitian, sampel penelitian, teknik sampling yang digunakan, instrumen penelitian, penggunaan perlakuan atau *treatment* jika penelitian eksperimen, dan teknik analisis data yang digunakan
  - d. hasil penelitian, termasuk taraf signifikansi statistik; dan
  - e. simpulan dan implikasi, terapan, atau rekomendasi.

## 6.12 Daftar Isi

Halaman Daftar Isi secara umum adalah sebagai berikut.

1. Semua huruf ditulis dengan tipe Times New Roman 12 poin dengan spasi tunggal (*line spacing = single*).
2. Khusus untuk judul tiap bab ditulis dengan Times New Roman 12 poin, dicetak tebal dan huruf besar (kapital). Format Daftar Isi dapat dilihat pada butir 4.8. c. Jarak antara judul dengan isi Daftar Isi adalah 3 spasi

## 6.13 Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran

Ketentuan penulisan daftar gambar tugas akhir secara umum adalah sebagai berikut.

1. Semua huruf ditulis dengan tipe Times New Roman 12 poin dalam spasi tunggal (*line spacing = single*).
2. Khusus untuk judul Daftar Gambar ditulis dengan tipe Times New Roman 12 poin, dicetak tebal dan huruf kapital.

## 6.14 Tabel dan Gambar

Yang tergolong gambar adalah gambar, grafik, dan diagram.

1. Nomor tabel diikuti dengan judulnya ditempatkan simetris di atas tabel tanpa diakhiri dengan titik.
2. Nomor gambar diikuti dengan judulnya ditempatkan di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
3. Nomor lampiran yang diikuti dengan judulnya ditempatkan simetris di atas lampiran tanpa diakhiri dengan titik.
4. Tabel, gambar, dan lampiran dinomori dengan angka Arab.
5. Judul dan sub judul dari tabel, gambar, dan lampiran diawali dengan huruf kapital dan dicetak tebal, serta ditata secara simetris horizontal.
6. Tabel dan gambar beserta judul berjarak 3 spasi dari teks sebelum dan sesudahnya.

7. Tabel disajikan tanpa garis tegak. Garis datar hanya tampak pada baris awal, di bawah judul kolom, dan baris akhir pada tabel.
8. Penomoran tabel dan gambar menggunakan urutan bab dan no urut tabel atau gambar pada bab tersebut. Contoh: “Tabel 4.1” atau Gambar “4.1”. Penoran tersebut bermakna bahwa tabel atau gambar tersebut berada pada bab IV urutan ke-1 pada bab tersebut.
  - a. Judulnya ditik di atas tabel, simetris di tengah (*center*) berjarak 1,5 terhadap tabel yang bersangkutan.
  - b. Apabila judul tabel atau gambar melebihi satu baris, penulisannya simetris di tengah (*center*) dan ditik dengan satu spasi.
  - c. Nomor tabel terdiri dari dua bagian, yaitu :
    - 1) Bagian pertama menunjukkan nomor bab di mana tabel itu.
    - 2) Bagian kedua menunjukkan nomor urut tabel pada bab itu.
  - d. Kalimat pertama judul tabel ditulis sesudah nomor tabel, dengan jarak dua ketukan.
  - e. Jika tabel terlalu panjang (lebih dari 1 halaman), dapat diputus dan dilanjutkan dengan menyisipkan kolom pertama pada halaman kedua tabel.
  - f. Jika tabel dan gambar terlalu lebar terdapat ketentuan sebagai berikut:
    - 1) ditempatkan secara memanjang di halaman tersendiri;
    - 2) diperkecil ukurannya sesuai format tugas akhir, tetapi ukuran huruf yang tercantum di dalamnya tidak boleh lebih kecil dari 10 poin (ukuran sebenarnya)

### **6.15 Cetak Miring dan Cetak Tebal**

1. Penggunaan cetak miring dilakukan pada hal-hal berikut:
  - a. tiap judul buku, nama majalah, atau surat kabar;
  - b. tiap kata dalam bahasa yang tidak sama dengan bahasa yang dipakai dalam skripsi;
  - c. tiap kata yang dianggap penting (dikhususkan) oleh penulis; dan

- d. nama spesies mikroorganisme, hewan, dan tumbuhan.
2. Penggunaan cetak tebal dilakukan pada tiap kata untuk judul-judul bab, subbab, gambar, tabel, dan lampiran.

### 6.16 Kutipan

Referensi yang digunakan sebagai kutipan diutamakan merupakan sumber utama yang dipublikasikan 10 tahun terakhir. Terdapat dua jenis kutipan, yaitu kutipan tidak langsung dan kutipan langsung. Berikut ini beberapa ketentuan yang perlu diperhatikan dalam penulisan kutipan.

1. Kutipan tidak langsung ditik dua *line* spasi tanpa dua tanda petik. Penulis hanya mengambil inti sari gagasan dari sumber dan diungkapkan dengan bahasa penulis sendiri. Kutipan tidak langsung penulisannya digabungkan ke dalam paragraf yang dibuat oleh penulis.
2. Kutipan langsung yang kurang dari empat baris ditulis dengan menggunakan dua tanda petik (“...” ) dan penulisannya digabungkan ke dalam paragraf yang dibuat oleh penulis serta ditik dengan jarak dua *line* spasi.

Contoh:

Salah satu aspek penting dalam PTK adalah refleksi. Haryono (2009: 7) berpendapat, “Refleksi adalah proses analisis dan penafsiran yang saksama dan teliti”.

3. Kutipan langsung yang terdiri atas empat baris atau lebih, ditik terpisah dari teks dengan jarak satu *line* spasi dan menjorok masuk enam ketukan dari margin kiri teks, diikuti nama penulis, tahun, dan halaman

Contoh:

Arikunto (2020: 104) mengemukakan,

Seorang peneliti harus bertindak objektif dan tidak boleh memaksakan agar hipotesisnya harus dapat diterima. Justru sikap ilmiah akan tercermin ketika seorang peneliti sedang menempuh tahapan-tahapan dalam proyek penelitiannya, bukan diterima atau ditolaknya sebuah hipotesis.

Seorang ahli berpendapat sebagai berikut,

Otot dan tulang memiliki masalah yang sama, yakni peradangan. Hormon prostaglandin penyebab rasa nyeri dan peradangan. Tahun 1981 saya mengalami cedera punggung. Dua puluh tahun saya terapi *chiropractic*, namun rasa nyeri tetap ada. Suatu ketika saya merasakan jus manggis dan ini awal perubahan kesehatan (Supriadi, 2020: 104).

4. Jika ada bagian dari kutipan yang dihilangkan, penulisan bagian yang dihilangkan itu diganti dengan tanda titik tiga buah.

Contoh:

Asumsi merupakan landasan berpikir, “... hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang harus diuji secara empiris tidak semua penulisan memerlukan asumsi dan hipotesis” (Kadarisman, 2015: 7).

5. Penulisan sumber kutipan ada beberapa cara sebagai berikut.

- a. Jika sumber kutipan ditulis sebelum kutipan, cara penulisannya adalah nama penulis diikuti dengan tahun penerbitan dan nomor halaman. Tahun penerbitan dan nomor halaman ditulis di dalam kurung.

Contoh:

Sebagaimana dikemukakan Stenberg (1984: 41), “*In Piaget’s theory children’s intellectual functioning is represented in terms of symbolic logic*”.

- b. Jika kutipan ditulis setelah sumber kutipan, nama penulis, tahun penerbitan, dan nomor halaman yang dikutip semuanya diletakkan di dalam kurung.

Contoh:

“*The personality pattern is in waedly determined by closely associated with the maturation of the phsical and mental characteristics wich constitute the individual’s hereditary endowment*”(Hurlock, 2015: 19).

- c. Jika sumber kutipan merujuk pada sumber lain atas bagian yang dikutip, sumber kutipan yang ditulis tetap sumber kutipan yang digunakan pengutip tetapi dengan menyebut siapa yang mengemukakan pendapat tersebut. Mengutip pendapat Jaenudin dari buku yang ditulis Gunadi dan Wilkandari.

Contoh: Jaenudin (Gunadi dan Wikandari, 2016: 43) mengemukakan, “... sejak lahir anak-anak telah memiliki bakat bawaan dalam memahami bahasa”.

- d. Jika penulis terdiri atas dua orang, nama belakang kedua penulis tersebut harus ditulis. Misalnya, Sharp dan Green (2017: 1). Kalau penulisannya lebih dari dua orang maka yang ditulis nama belakang penulis pertama diikuti *et al.* atau dkk. Misalnya, Mc. Clelland, *et al.* (2018: 35) atau Saepurokhman, dkk. (2019: 35).
- e. Jika kutipan diambil dari beberapa sumber kutipan yang isinya relatif sama, maka cara penulisannya sebagai berikut.

Contoh:

Beberapa studi tentang anak-anak yang mengalami kesulitan belajar (Dunkey, 1972; Miggs, 1976; Parmenter, 1976) menunjukkan bahwa (tulis intisari rumusan yang dipadukan dari ketiga sumber tersebut).

### 6.17 Daftar Pustaka

Komponen-komponen yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka adalah sebagai berikut.

1. Nama penulis, dengan cara menuliskan terlebih dahulu nama belakang, kemudian nama depan (disingkat). Hal ini berlaku untuk semua nama, baik nama asing maupun nama Indonesia. Cara penulisan ini yang berlaku secara internasional tanpa mengenal kebangsaan dan tradisi. Tata tulis ilmiah tidak mengenal prinsip nama apakah yang lebih dikenal di masyarakat, melainkan apa nama belakangnya, tanpa memperhitungkan apakah nama itu merupakan nama keluarga atau bukan.

Misalnya:

Chaedar Alwasillah ditulis Alwasillah, C.

Mamat Rohimat ditulis Rohimat, M.

Neti Winarti Halimah ditulis Halimah, N. W.

Apabila pengarangnya dua atau tiga orang, penulisan orang kedua dan atau ketiga ditulis nama belakang dulu, diikuti nama depan (disingkat).

Eman Sulaeman dan Waluya Sulaeman ditulis Sulaeman, E. dan Sulaeman, W.

2. Nama penulis disusun secara alfabetis. Jika huruf awal sama maka huruf kedua dari nama penulis itu menjadi dasar urutan demikian seterusnya.
3. Tahun penerbitan ditulis menggunakan tanda kurung.
4. Judul sumber ditulis dengan huruf miring.
5. Kota tempat penerbit dan nama penerbit dipisahkan dengan tanda titik dua.
6. Baris pertama ditik mulai ketukan pertama dan baris kedua dan seterusnya ditik mulai spasi ketujuh. Jarak antara baris satu dengan berikutnya adalah satu *line* spasi, sedangkan jarak antara sumber satu dengan sumber berikutnya adalah dua *line* spasi.

Penulisan daftar pustaka bergantung pada sumber yang dirujuknya. cara menulis daftar pustaka berdasarkan jenis sumber yang digunakan sebagai berikut.

1. Sumber berasal dari jurnal

Penulisan sumber dari jurnal dalam daftar pustaka mengikuti urutan: nama penulis, tahun terbit, judul artikel (ditulis di antara tanda petik), judul jurnal ditulis dengan huruf miring, nomor volume dengan angka arab didahului dengan singkatan "vol", nomor penerbitan (jika ada) dengan angka arab dan ditulis di antara tanda kurung, nomor halaman dari nomor halaman pertama sampai dengan nomor halaman terakhir tanpa didahului singkatan 'pp atau "h".

Contoh :

Barrett-Lennard, G.T. (2013). "The Empathy Cycle: Refinement of A Nuclear Concept". *Journal of Counseling Psychology*. Vol. 28, (2), 91-100.

2. Sumber berasal dari buku

Penulisan daftar pustaka Kalau sumber tertulisnya berupa buku maka urutan penulisannya adalah: nama penulis (ditulis nama belakangnya, diikuti singkatan nama depan, dipisah dengan tanda koma), tahun penerbitan, judul buku ditulis

dengan huruf miring, edisi (jika ada), nama kota penerbit, penerbit. Daftar Pustaka berupa buku ditulis dengan memperhatikan keragaman sebagai berikut.

a. Jika buku ditulis oleh satu orang.

Poole, M.E. (2017). *Social Class and Language Utilization at the Tertiary Level*. Brisbane: University of Queensland.

b. Jika buku ditulis oleh dua atau tiga orang.

Ambary, A. dan Muhammad A. (2019). *Penelitian Pendidikan: Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.

Sadulloh, U., Bambang R., dan Agus M. (2017). *Pengantar Pedagogik*. Bandung: Cipta Utama.

c. Jika buku ditulis oleh lebih dari tiga orang, digunakan *et al.* (dicetak miring) atau dkk.

Ghiseli, *et al.* (2016). *Measurement Theory for the Behavioral Sciences*. San Francisco: W.H. Freeman and Co.

d. Jika buku sumber berupa edisi.

Gabriel, J. (1970). *Children Growing Up: Development of Children's Personality* (Third ed.). London: University of London Press.

Jaenudin, A. (2019). *Berpikir Matematis dan Logis* (Edisi kedua). Sumedang: Vuri Creative.

3. Sumber bukan berasal dari jurnal dan buku.

a. Berupa skripsi, tesis, atau disertasi

Sudarta, K. (2017). *Suatu Upaya Pendekatan Fenomenologis terhadap Situasi Kehidupan dan Pendidikan dalam Keluarga dan Sekolah*. Tesis pada PPS UNJ: tidak diterbitkan.

b. Berupa publikasi departemen

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). *Petunjuk Pelaksanaan Beasiswa dan Dana Bantuan Operasional*. Jakarta: Depdikbud.

c. Berupa makalah

Waseso, M.G. (2020). *Isi dan Format Jurnal Ilmiah*. Makalah disajikan dalam Seminar Lokakarya Penulisan Artikel dan Pengelolaan Jurnal Ilmiah, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, 9-11 Agustus 2021.

d. Berupa surat kabar

Sukowijoyo, E. (2009). “Menyimak Mutu Pendidikan dengan Konsep Takwa dan Kecerdasan, Meluruskan Konsep Belajar dalam Arti Kualitatif”. *Pikiran Rakyat* (8 September 2014).

4. Sumber berasal dari internet dan elektronik

a. Jika karya perseorangan

Cara penulisan ialah:

Pengarang/penyunting. (Tahun). Judul (edisi), [jenis medium]. Tersedia: alamat di internet. [tanggal diakses].

Contoh:

Thomson, A. (1998). *The Adult and the Curriculum*. [Online]. Tersedia: <http://www.ed.uiuc.edu/EPS/PES-Yearbook/1998/thompson.html> [30 Maret 2011].

b. Jika artikel dalam jurnal

Cara penulisannya:

Pengarang. (tahun). Judul. Nama jurnal [jenis media] volume (terbitan), halaman. Tersedia: alamat di internet [tanggal diakses].

Contoh:

Kumaidi. (1998). Pengukuran Bekal Awal Belajar dan Pengembangan Tesnya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. [Online], Jilid 5, No. 4, Tersedia: <http://www.malang.ac.id/artikel/pengukuran-bekal-awal.htm> [20 Januari 2010].

c. Jika artikel dalam majalah

Cara penulisannya:

Pengarang. (tahun, tanggal, bulan). Judul. Nama majalah [jenis media], volume, jumlah halaman. Tersedia: alamat di internet [tanggal diakses]

Contoh:

Goodstein, C. (1991, 5 September). Healers from the Deep. *Amerika Health* [CD-ROM], 60-64. Tersedia: 1994 SIRS/SIRS 1992 Life Science/Article 084 [13 Juni 1995].

d. Jika artikel di surat kabar

Cara penulisannya:

Pengarang. (tahun, tanggal, bulan). Judul. Nama surat kabar [Jenis media], Jumlah halaman. Tersedia: alamat di internet [tanggal diakses].

Contoh:

Cipto, B. (2000, 27 April). Akibat Perombakan Kabinet Berulang, Fondasi Reformasi Bisa Runtuh. *Pikiran Rakyat* [Online], halaman 8. Tersedia: <http://www.pikiran-rakyat.com>. [9 Maret 2000].

e. Jika pesan dari E-mail

Cara penulisannya:

Pengirim (alamat e-mail pengirim). (Tahun, tanggal, bulan). Judul pesan (pengarang). E-mail kepada penerima [alamat e-mail penerima]

Contoh:

Musthafa, B. ([musthafa@indo.net.id](mailto:musthafa@indo.net.id)). (2000, 25 April). Bab V Laporan Penelitian (Sudrajat). E-mail kepada Dedi Supriadi ([supriadi@indo.net.id](mailto:supriadi@indo.net.id)).

## 6.18 Lampiran

Ketentuan pembuatan lampiran adalah sebagai berikut.

1. Nomor dan judul lampiran ditulis di sudut kanan atas halaman (*right-aligned*) dengan huruf tegak tipe Times New Roman 12 poin.
2. Judul lampiran ditik dalam satu baris menggunakan huruf kapital di awal kata (*title case*).
3. Lampiran yang lebih dari satu halaman, pada halaman berikutnya diberi keterangan “lanjutan” dalam tanda kurung pada sudut kanan atas halaman (*right-aligned*)

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, dkk. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2017). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asrori, M. (2017) *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Brotowidjoyo, M D. (2017) *Metodologi Penelitian dan Penulisan Karangan Ilmiah*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1999). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdiknas.
- ant, A., & Fabb, N. (2015). *How to Write Essays and Dissertations: A Guide for English Literature Students*. New York: Taylor & Francis.
- Emilia, E. (2008). *Menulis Tesis dan Disertasi*. Bandung: Alpha Beta.
- Ghufron, S. (2014). Artikel Ilmiah: Anatomi, Bahasa, dan Kesalahannya. *EDUKATA*, 1 (1): 1–10.
- Hopkins, D. (1993) *A Teacher's Guide to Classroom Research*. Philadelphia: Open University Press.
- Ismawati, E. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Jauhari, H. (2008). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kalidjernih, F.K., (2010). *Penulisan Akademik. Esai, Makalah, Artikel Jurnal Ilmiah, Skripsi, Tesis, Disertasi*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Karlieni, E. (2016). *Bahasa Indonesia dalam Penulisan Laporan*. Bandung: Universitas Widyatama.
- Keraf, G. (1994). *Komposisi*. Ende: Nusa Indah.
- Kunandar, (2018). *Langkah Mudah Penelitan Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Perkasa.
- Nasution, S. (2020). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. dan M. Thomas. (2018). *Buku Penuntun Membuat Tesis, Skripsi, Disertasi, Makalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pusat Bahasa. (2018). *Buku Praktis Bahasa Indonesia 1*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Pusat Bahasa. (2018). *Buku Praktis Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

- Pusat Bahasa. (2018). *Pengindonesiaan Kata dan Ungkapan Asing*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Rakhmat, J. (1993). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Sabarianto, D. (1999). *Kebakuan dan Ketidakbakuan Kalimat dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Sabarianto, D. (1999). *Mengapa Disebut Bentuk Baku dan Tidak Baku Jilid 1*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Sabarianto, D. (1999). *Mengapa Disebut Bentuk Baku dan Tidak Baku Jilid 2*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Samuel, J. (2008). *Kasus Ajaib Bahasa Indonesia Pemodernan Kosakata dan Politik Peristilahan*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Subro, S., dkk. (Tanpa tahun). *Seri Bahasa Indonesia*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Suyitno, Imam. 2011. *Karya Tulis Ilmiah (KTI), Panduan, Teori, Pelatihan, dan Contoh*. Bandung: Refika Aditama.
- Tim Pelatih Proyek PGSM. (1999). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: IBRD LOAN.
- Trianto. (2011). *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas. Teori dan Praktik*. Surabaya: Prestasi Pustaka Publisher.
- Yin, R.K., (2018). *Studi Kasus Desain dan Metode*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**CONTOH-CONTOH  
PENULISAN**

Lampiran 1 (Contoh Jilid Luar dan Dalam)

**KAJIAN PEMBELAJARAN MENULIS CERITA PENDEK DENGAN  
MENGUNAKAN MODEL *CIRCUIT LEARNING* PADA SISWA  
KELAS VII SMP NEGERI 1 TANJUNGSARI KABUPATEN SUMEDANG TAHUN  
PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh  
gelar sarjana pendidikan

oleh

**TIA ANISA NURJANAH**  
NPM 19210113071



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SEBELAS APRIL  
2023**

Lampiran 2 (Contoh Lembar Persetujuan)

**KAJIAN PEMBELAJARAN MENULIS CERITA PENDEK DENGAN  
MENGUNAKAN MODEL *CIRCUIT LEARNING* PADA SISWA  
KELAS VII SMP NEGERI 1 TANJUNGSARI KABUPATEN SUMEDANG TAHUN  
PELAJARAN 2022/2023**

oleh

**TIA ANISA NURJANAH**  
NPM 19210113071

disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Nama Dosen, Gelar**  
NIP Dosen

**Nama Dosen, Gelar.**  
NIDN Dosen

diketahui oleh

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

**Nama Ketua Program Studi, Gelar**  
NIDN Dosen

Lampiran 3 (Contoh Lembar Pengesahan)

**KAJIAN PEMBELAJARAN MENULIS CERITA PENDEK DENGAN  
MENGUNAKAN MODEL *CIRCUIT LEARNING* PADA SISWA  
KELAS VII SMP NEGERI 1 TANJUNGSARI KABUPATEN SUMEDANG TAHUN  
PELAJARAN 2022/2023**

oleh

**TIA ANISA NURJANAH**  
NPM 19210113071

Diketahui oleh:  
Dekan,

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi

**Nama Dekan, Gelar**  
NIDN Dosen

**Nama Ketua Program Studi, Gelar**  
NIDN Dosen

Penguji I,

Penguji II,

**Nama Dosen, Gelar**  
NIDN Dosen

**Nama Dosen, Gelar**  
NIDN Dosen

Penguji III,

**Nama Dosen, Gelar**  
NIDN Dosen

Pembimbing I,

**Nama Dosen, Gelar**  
NIDN Dosen

Pembimbing II,

**Nama Dosen, Gelar**  
NIDN Dosen

Lampiran 4 (Contoh Lembar Pernyataan)

### **LEMBAR PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul *Kajian Pembelajaran Menulis Cerita Pendek dengan Menggunakan Model Circuit Learning pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumedang Tahun Pelajaran 2022/2023* beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Sumedang, Juni 2022  
Yang membuat pernyataan,

Tia Anisa Nurjanah

## ABSTRAK

### **PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PIDATO DENGAN MENGGUNAKAN *HYPHOTETICAL SITUATION TECHNIQUE* PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 TOMO KABUPATEN SUMEDANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**Eva Nugraha Nurhasanah**

Pembelajaran menulis teks pidato penting bagi siswa, karena mereka dapat meningkatkan kemampuan berpikir, bernalar, dan memperluas wawasannya. Di samping itu, pembelajaran menulis teks pidato dapat mengembangkan nilai-nilai yang ada pada diri siswa dan memperkenalkan siswa tentang kehidupan. Teknik pembelajaran yang diperkirakan sesuai untuk pembelajaran menulis teks pidato adalah *hiphotetical situation technique*. Masalah dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis teks pidato siswa kelas VIII SMPN 2 Tomo Kabupaten Sumedang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran, hasil pembelajaran, dan tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran menulis teks pidato dengan menggunakan *hiphotetical situation technique*. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), alat tes, lembar observasi, dan angket. Metode yang digunakan dalam penelitian ini kuasi eksperimen dengan analisis kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa proses pembelajaran menulis teks pidato dengan menggunakan *hiphotetical situation technique* berjalan lancar dan tertib. Siswa pun terlihat aktif dan gembira mengikuti proses pembelajaran. Tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran sangat positif. Sebagian besar siswa setuju terhadap semua pernyataan positif dan menyatakan tidak setuju terhadap semua pernyataan negatif yang diberikan dalam angket. Berdasarkan perhitungan diperoleh data bahwa hasil pembelajaran menulis teks pidato dengan menggunakan *hiphotetical situation technique* tergolong tinggi. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hal ini didukung pula dengan nilai rata-rata hasil postes siswa yang mencapai 7,0 dan tergolong pada kategori baik, sedangkan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII adalah 6,5. Artinya, penggunaan *hiphotetical situation technique* dalam pembelajaran menulis teks pidato berhasil dengan baik.

Kata kunci: *Hypothetical Situation Technique*, menulis, pidato.

Lampiran 6 (Contoh Daftar Isi)

**DAFTAR ISI**

|  | Hal |
|--|-----|
| <b>ABSTRAK</b>   | i   |
| <b>KATA PENGANTAR</b>  | ii  |
| <b>DAFTAR ISI</b>  | iii |
| <b>DAFTAR TABEL</b>  | v   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b>   | vi  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                       | vii |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>   | 1   |
| 1.1 Latar Belakang Masalah   | 1   |
| 1.2 Batasan Masalah  | 8   |
| 1.3 Rumusan Masalah  | 9   |
| 1.4 Tujuan Penelitian  | 11  |
| 1.5 Manfaat Penelitian   | 12  |
| 1.6 Definisi Operasional .....                                     | 21  |
| <b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>                               | 23  |
| 2.1 Model Mengajar   | 23  |
| 2.1.1 Pengertian Model Mengajar                                    | 26  |
| 2.1.2 Jenis-jenis Model Mengajar .....                             | 28  |
| 2.2 Model <i>Cooperative Learning</i>                              | 29  |
| 2.2.1 Pengertian Model <i>Cooperative Learning</i>                 | 30  |
| 2.2.2 Langkah-langkah Model <i>Cooperative Learning</i>            | 32  |
| 2.2.3 Keunggulan dan Kelemahan Model <i>Cooperative Learning</i> . | 35  |
| 2.3 Keterampilan Menulis   | 36  |
| 2.3.1 Pengertian Keterampilan Menulis                              | 45  |
| 2.3.2 Aspek-aspek Keterampilan Menulis                             | 47  |
| 2.3.3 Aspek-aspek Penilaian Tulisan                                | 53  |
| 2.4 Anggapan Dasar   | 56  |
| 2.4 Hipotesis  | 59  |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>                               | 63  |
| 3.1 Metode Penelitian  | 63  |

|     |   |     |
|-----|---|-----|
| 3.2 | Desain Penelitian                             | 67  |
| 3.3 | Populasi dan Sampel Penelitian                | 72  |
| 3.4 | Teknik Pengumpulan Data                       | 75  |
| 3.5 | Teknik Pengolahan Data                        | 75  |
| 3.6 | Instrumen Penelitian                          | 84  |
| 3.7 | Ruang Lingkup Penelitian                      | 84  |
|     | <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN</b> | 85  |
| 4.1 | Hasil Penelitian                              | 85  |
|     | 4.1.1 Pelaksanaan Penelitian                  | 96  |
|     | 4.1.2 Data dan Analisis Data .....            | 99  |
| 4.2 | Pembahasan penelitian                         | 103 |
|     | <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>               | 111 |
| 5.1 | Simpulan                                      | 111 |
| 5.2 | Saran-saran                                   | 112 |
|     | <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                         | 113 |
|     | <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>                      | 115 |
|     | <b>RIWAYAT HIDUP</b>                          | 140 |

Catatan :

Butir-butir pada Bab II disesuaikan dengan permasalahan yang dibahas.

Lampiran 7 (Contoh Daftar Tabel)

**DAFTAR TABEL**

|  | Hal |
|--|-----|
| Tabel 3.1 Pemetaan Penyebaran Sampel                       | 20  |
| Tabel 3.2 Pedoman Pemberian Skor                           | 32  |
| Tabel 3.3 Alur Penerapan Model <i>Cooperative Learning</i> | 51  |
| Tabel 4.1 Rekapitulasi Nilai Tes Siswa                     | 78  |

Lampiran 8 (Contoh Daftar Gambar)

**DAFTAR GAMBAR**

|  | Hal |
|--|-----|
| Gambar 2.1 Nilai Mata Uang Kertas dan Logam.....       | 20  |
| Gambar 3.1 Model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart.....    | 47  |
| Gambar 4.1 Diagram Hasil Observasi Kinerja Guru I..... | 120 |
| Gambar 4.2 Diagram Hasil Observasi Kinerja Guru II     | 122 |
| Gambar 4.3 Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siswa     | 125 |

Lampiran 9 (Contoh Daftar Lampiran)

**DAFTAR LAMPIRAN**

|                  | Halaman |
|------------------|---------|
| Lampiran 1 ..... | ...     |
| Lampiran 2 ..... | ...     |
| Lampiran 3 ..... | ...     |
| Lampiran 4 ..... | ...     |
| Lampiran 5 ..... | ...     |
| Lampiran 6 ..... | ...     |
| Lampiran 7 ..... | ...     |

Lampiran 10 (Contoh judul tabel)

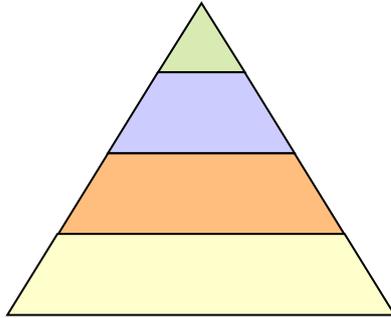
Penomoran tabel dan gambar dibuat berurutan per bab.

**Tabel 3.2** Populasi Penelitian

| Nomor | Kelas     | Jenis kelamin |        | Jumlah |
|-------|-----------|---------------|--------|--------|
|       |           | Pria          | Wanita |        |
| 1     | 10 Bahasa | 17            | 18     | 35     |
| 2     | 10 MIPA   | 18            | 12     | 30     |
| 3     | 10 IPS    | 20            | 11     | 31     |

Keterangan : tabel 3.2 artinya tabel tersebut terdapat pada bab 3 urutan kedua

Lampiran 11 (Contoh judul gambar)



**Gambar 2.2** Piramida Belajar  
(Saepurokhman, 2022: 35)

Keterangan: Gambar 2.2 artinya gambar tersebut berada pada urutan ke-2 dalam bab 2

Lampiran 12 (Sistematika Penelitian Kuantitatif)

Cover

Lembar Persetujuan

Lembar Pengesahan

Lembar Persembahan/Motto

Lembar Pernyataan

Abstrak

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Singkatan dan Lambang (Jika Ada)

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Identifikasi Masalah

1.3 Batasan Masalah (jika diperlukan)

1.4 Rumusan Masalah

1.5 Tujuan Penelitian

1.6 Manfaat Penelitian

1.7 Definisi Operasional

BAB II LANDASAN TEORETIS

2.1 Grand Theory (jika diperlukan) (judul subbab menyesuaikan)

2.2 Middle Theory (Jika diperlukan)

2.3 Apply/ Operational Theory ( Teoretis Variabel Terikat dan Teoretis Variabel Bebas (judul subbab menyesuaikan)

2.4 Hubungan Kausalitas Antara Variabel Bebas dengan Variabel Terikat (judul subbab menyesuaikan)

2.5 Kajian Penelitian Terdahulu (jika diperlukan)

2.6 Anggapan Dasar (jika diperlukan)

2.7 Kerangka Berpikir (jika diperlukan)

2.8 Hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.2 Populasi, Teknik Sampling dan Sampel Penelitian

3.3 Instrumen Penelitian

3.4 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.6 Teknik Analisis Data

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian (Jika diperlukan)

3.8 Kode Etik Penelitian (Jika diperlukan)

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1 Pelaksanaan Penelitian (Jika diperlukan)

4.2 Hasil Penelitian

4.3 Pembahasan Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.2 Saran

Daftar Pustaka

Lampiran

- Instrumen Penelitian (Jika diperlukan)
- Hasil Penelitian (Jika diperlukan)
- Informasi atau keterangan yang sifatnya melengkapi isi tugas akhir

Lampiran 13 (Sistematika Penelitian Kualitatif)

Cover

Lembar Persetujuan

Lembar Pengesahan

Lembar Persembahan/Motto

Lembar Pernyataan

Abstrak

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Singkatan dan Lambang (Jika Ada)

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Identifikasi Masalah (Jika diperlukan)

1.3 Fokus Penelitian

1.4 Rumusan Masalah

1.5 Tujuan Penelitian

1.6 Manfaat Penelitian

1.7 Definisi Operasional (jika diperlukan)

BAB II KAJIAN TEORETIS DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Grand Theory (jika diperlukan) (judul subbab menyesuaikan)

2.2 Middle Theory (Jika diperlukan) (judul subbab menyesuaikan)

2.3 Apply/ Operational Theory (judul subbab menyesuaikan)

2.4 Kajian Penelitian terdahulu

2.5 Kerangka Berpikir

2.6 Proposisi Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.2 Subjek Penelitian

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.4 Teknik Keabsahan Data

3.5 Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.2 Pembahasan Penelitian

#### 4.3 Temuan Penelitian

### BAB V SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

#### 5.2 Saran

#### Daftar Pustaka

#### Lampiran

- Instrumen Penelitian (Jika diperlukan)
- Hasil Penelitian (Jika diperlukan)
- Informasi atau keterangan yang sifatnya melengkapi isi tugas akhir

Lampiran 14 (Sistematika Penelitian *Mix Method*)

Cover

Lembar Persetujuan

Lembar Pengesahan

Lembar Persembahan/Motto

Lembar Pernyataan

Abstrak

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Singkatan dan Lambang (Jika Ada)

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Identifikasi Masalah

1.3 Batasan Masalah

1.4 Rumusan Masalah

1.5 Tujuan Penelitian

1.6 Manfaat Penelitian

1.7 Definisi Operasional

BAB II LANDASAN TEORETIS

2.1 Grand Theory (jika diperlukan) (judul subbab menyesuaikan)

2.2 Middle Theory (Jika diperlukan) (judul subbab menyesuaikan)

2.3 Apply/ Operational Theory (judul subbab menyesuaikan)

2.4 Landasan Teori Variabel Terikat (konten dan judul subbab menyesuaikan)

2.5 Hubungan Kausalitas Antara Variabel Terikat dengan Variabel Bebas (judul subbab menyesuaikan)

2.6 Kerangka Berpikir

2.7 Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.2 Subjek Penelitian

3.3 Instrumen Penelitian

3.4 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.6 Teknik Analisis Data

## BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1 Pelaksanaan Penelitian (jika diperlukan)

4.2 Hasil Penelitian I

4.3 Pembahasan Penelitian I

4.4 Hasil Penelitian II

4.5 Pembahasan II

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.3 Simpulan

5.4 Saran

Daftar Pustaka

Lampiran

- Instrumen Penelitian (Jika diperlukan)
- Hasil Penelitian (Jika diperlukan)
- Informasi atau keterangan yang sifatnya melengkapi isi tugas akhir

|   |  |
|---|--|
| Lampiran 15 (Sistematika Penelitian <i>R&amp;D</i> )            |  |
| Cover   |  |
| Lembar Persetujuan  |  |
| Lembar Pengesahan   |  |
| Lembar Persembahan/Motto  |  |
| Lembar Pernyataan   |  |
| Abstrak   |  |
| Kata Pengantar  |  |
| Daftar Isi  |  |
| Daftar Singkatan dan Lambang (Jika Ada)                         |  |
| Daftar Tabel  |  |
| Daftar Gambar   |  |
| Daftar Lampiran   |  |
| BAB I PENDAHULUAN   |  |
| 1.1 Latar Belakang  |  |
| 1.2 Identifikasi Masalah  |  |
| 1.3 Rumusan Masalah   |  |
| 1.4 Tujuan Penelitian   |  |
| 1.5 Manfaat Penelitian  |  |
| 1.6 Spesifikasi Produk Pengembangan                             |  |
| 1.7 Definisi Operasional  |  |
| BAB II LANDASAN TEORETIS  |  |
| 2.1 Grand Theory (jika diperlukan) (judul subbab menyesuaikan)  |  |
| 2.2 Middle Theory (Jika diperlukan) (judul subbab menyesuaikan) |  |
| 2.3 Apply/ Operational Theory (judul subbab menyesuaikan)       |  |
| 2.4 Kerangka Berpikir   |  |
| BAB III METODOLOGI PENGEMBANGAN                                 |  |
| 3.1 Metode dan Prosedur Penelitian                              |  |
| 3.2 Subjek Penelitian   |  |
| 3.3 Instrumen Penelitian  |  |
| 3.4 Uji Keabsahan Data, Uji Validitas, dan Reabilitas           |  |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data                                     |  |
| 3.6 Teknik Analisis Data  |  |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN                          |  |
| 4.1 Hasil Penelitian  |  |
| 4.1.1 Hasil dan Analisis Kelayakan Produk                       |  |
| 4.1.2 Hasil dan Analisis Uji Coba Produk (jika diperlukan)      |  |

## 4.2 Pembahasan

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Simpulan

### 5.2 Saran

### Daftar Pustaka

### Lampiran

- Instrumen Penelitian (Jika diperlukan)
- Hasil Penelitian (Jika diperlukan)
- Informasi atau keterangan yang sifatnya melengkapi isi tugas akhir

Lampiran 16 (Sistematika Penelitian Tindakan Kelas)

Cover

Lembar Persetujuan

Lembar Pengesahan

Lembar Persembahan/Motto

Lembar Pernyataan

Abstrak

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Singkatan dan Lambang (Jika Ada)

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

**BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Identifikasi Masalah

1.3 Pemecahan Masalah

1.4 Batasan Masalah

1.5 Rumusan Masalah

1.6 Tujuan Penelitian

1.7 Manfaat Penelitian

1.8 Definisi Operasional

**BAB II LANDASAN TEORETIS**

2.1 Variabel Terikat (judul subbab disesuaikan dengan pembahasan)

2.2 Variabel Bebas 1 (judul subbab disesuaikan dengan pembahasan)

2.3 Variabel Bebas 2 (jika ada) (judul subbab disesuaikan dengan pembahasan)

2.4 Hubungan Kausalitas Variabel 1, 2, 3 (judul subbab disesuaikan dengan pembahasan)

2.5 Anggapan Dasar

2.6 Hipotesis Tindakan (jika diperlukan)

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Desain Penelitian

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

3.3 Subjek Penelitian

3.4 Instrumen Penelitian

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.6 Teknik Analisis Data

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### 4.1 Hasil Penelitian

#### 4.1.1 Deskripsi Kondisi Awal

#### 4.1.2 Deskripsi Siklus I

#### 4.1.3 Deskripsi Siklus II

#### 4.1.4 Deskripsi Siklus III (kalau ada)

### 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

### 5.2 Saran

### Daftar Pustaka

### Lampiran

- Instrumen Penelitian (Jika diperlukan)
- Hasil Penelitian (Jika diperlukan)
- Informasi atau keterangan yang sifatnya melengkapi isi tugas akhir

Lampiran 17 (Lembar Bimbingan Skripsi & Tesis)

**LEMBAR BIMBINGAN  
SKRIPSI/TESIS**

Topik Skripsi/Tesis



Nama Mahasiswa

NPM

Fakultas.....

Program Studi.....

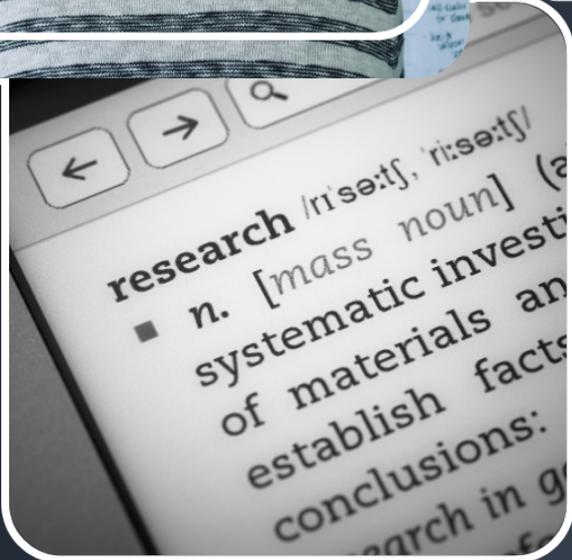
Pembimbing 1: Nama Dosen beserta gelar  
NIDN.

Pembimbing 2: Nama Dosen Beserta gelar  
NIDN.

**UNIVERSITAS SEBELAS APRIL (UNSAP)  
TAHUN**







[lppm@unsap.ac.id](mailto:lppm@unsap.ac.id)  
[lppm.unsap.ac.id](http://lppm.unsap.ac.id)  
Jl. Angkrek Situ No. 19, Sumedang

